DAMPAK *FASHION* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA PERKEBUNAN PATILUBAN KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam

Oleh

AULIA RAHMI POHAN
NIM. 20 30200005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

DAMPAK *FASHION* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA PERKEBUNAN PATILUBAN KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam

Oleh

AULIA RAHMI POHAN
NIM. 20 30200005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

DAMPAK *FASHION* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA PERKEBUNAN PATILUBAN KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam

Oleh

AULIA RAHMI POHAN
NIM. 20 30200005

PEMBIMBING I

Dr. Sholeh Fikri,M.Ag.
NIP. 196606062002121003

PEMBEMBING II

Darwin Harahap, S.Sos.I.,M.Pd.I
NIP. 198801282023211018

PROGRAM STUD BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. TengkuRizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan22733
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022

Hal : Skripsi

Padangsidimpuan, 08 September 2024

an, **Aulia Rahmi Pohan**
lampiran : 6 (Enam) Examplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Aulia Rahmi Pohan** yang berjudul: **"DAMPAK *FASHION* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DEDA PERKEBUNAN PATILUBAN KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
NIP. 196606062002121003

PEMBIMBING II

09 - 2024

Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198801282023211018

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Aulia Rahmi Pohan
NIM :2030200005
Fak/Prodi :Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi:Dampak *Fashion* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mndailing Natal.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tentang Kode Etik Mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 September 2024
Pembuat Pernyataan

AULIA RAHMI POHAN
NIM: 2030200005

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Aulia Rahmi Pohan**
NIM : **20 302 00005**
Prodi : **Bimbingan Konseling Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepadaUniversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangsidimpuanHak Bebas Royalti Noneksklusif *(Non-Exclusive) Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Dampak *Fashion* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal"**beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 12 September 2024
Yang menyatakan,

AULIA RAHMI POHAN
NIM: 2030200005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	**: Aulia Rahmi Pohan**
NIM	**: 2030300005**
Program Studi	**: Bimbingan Konseling Islam**
Fakultas	**: Dakwah dan Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi	**: Dampak *Fashion* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal**

Ketua

Dr. Sholeh Fikri, M. Ag.
NIP. 196606062002121003

Sekretaris

Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I.,M.Pd.I
NIP.198807092015032008

Anggota

Dr. Sholeh Fikri, M. Ag.
NIP. 196606062002121003

Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I.,M.Pd.I
NIP. 198807092015032008

Darwin Harahap, S.Sos.I.,M.Pd.I
NIP. 198801282023211018

Ali Amran, S.Ag.,M.Si.
NIP. 197601132009011005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Rabu, 23 Oktober 2024**
Pukul	**: 09.00 WIB s/d Selesai**
Hasil/Nilai	**: Lulus / 80,5(A)**
IndeksPrestasiKumulatif	**: 3,35**
Predikat	**:Sangat Memuaskan**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 1313/Un.28/F./PP.00.9/10/2024

Judul Skripsi	**: Dampak *Fashion* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.**
Nama	**: Aulia Rahmi Pohan**
NIM	**: 2030300005**
Program Studi	**: Bimbingan Konseling Islam**

TelahDapatDiterimauntukMemenuhi Salah SatuTugas
DanSyarat-SyaratdalamMemperolehGelar
SarjanaSosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2024
Dekan,

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Aulia Rahmi Pohan
NIM : 2030200005
Judul Skripsi : Dampak Fashion Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat di era digital apalagi dikalangan para remaja, untuk mendapatkan informasi sangatlah mudah apalagi jika itu soal *fashion. Fashion* adalah segala sesuatu yang marak dibicarakan di dunia nyata maupun di dunia maya *fashion* juga adalah barang-barang yang sedang *trend* di setiap kalangan, dengan banyaknya *fashion* yang semakin berkembang contohnya seperti pakaian, gaya rambut, aksesoris, dan parfum memudahkan para remaja dalam memilih *fashionnya*. Oleh karena itu peneliti melihat masalah di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal para remaja percaya diri dengan *fashion* yang mereka pakai dan berdampak positif bagi remaja tersebut. Peneliti ini membahas tentang faktor penyebab remaja-remaja tersebut percaya diri dan dampak positif terhadap kepercayaaan diri remaja. *Fashion* mampu memberikan kepercayaan diri bagi para remaja, dan juga memberikan dampak positif bagi para remaja tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kepercayaan diri para remaja tersebut dan untuk mengetahui dampak posititf *fashion* terhadapap kepercayaan diri remaja, metode penelitian ini menggunakan kualitatif, dengan informan penelitian sebanyak 20 orang, yang terdiri dari sumber data primer sebanyak 8 orang remaja dari umur 14-17 tahun 4 SMP dan 4 SMA, dan data sekunder ada 10 orang tua, 3 teman sebaya, dan 1 kepala desa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yang pertama adalah faktor penyebab remaja-remaja percaya diri di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal yaitu faktor penyebab remaja-remaja tersebut percaya diri adalah pakaian 4 remaja perempuan, gaya rambut 2 remaja laki-laki, aksesoris 1 remaja perempuan, dan parfum 1 remaja perempuan. Kedua dampak positif *fashion* terhadap kepercayaan diri remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal yaitu percaya akan kemampuan sendiri 3 remaja, berpikir secara positif 2 remaja, berani berpendapat 1 remaja, pandai bergaul 1 remaja, dan berani mengambil keputusan sendiri 1 remaja.

Kata Kunci: Dampak Fashion, Kepercaya Diri Remaja.

ABSTRACT

Name : Aulia Rahmi Pohan
Reg. Numbere : 2030200005
Thesis Title : The Impact of Fashion on Adolescent Self-Confidence in Patiluban Plantation Village, Natal District, Mandailing Natal Regency.

The rapid development of the era and technology in the digital era, especially among teenagers, is very easy to get information, especially if it's about fashion. Fashion is everything that is widely discussed in the real world and in cyberspace, fashion is also an item that is trending in every circle, with the many fashions that are increasingly developing, for example clothes, hairstyles, accessories, and perfumes, making it easier for teenagers to choose their fashion. Therefore, researchers see the problem in Patiluban Plantation Village, Natal District, Mandailing Natal Regency, teenagers are confident with the fashion they wear and have a positive impact on these teenagers. This researcher discusses the factors that cause these teenagers to be confident and the positive impact on adolescent self-confidence. Fashion can provide self-confidence for teenagers, and also have a positive impact on these teenagers, the purpose of this study is to find out what are the factors that cause self-confidence in these teenagers and to find out the positive impact of fashion on self-confidence in teenagers, this research method uses qualitative, with 20 research informants, consisting of primary data sources of 8 teenagers aged 14-17 years 4 junior high school and 4 high school, and secondary data of 10 parents, 3 peers, and 1 village head. Data collection techniques use non-participant observation, structured interviews and documentation. The first result of this study is the factors that cause teenagers to be confident in Perkebunan Patiluban Village, Natal District, Mandailing Natal Regency, namely the factors that cause teenagers to be confident are clothes for 4 teenage girls, hairstyles for 2 teenage boys, accessories for 1 teenage girl, and perfume for 1 teenage girl. The two positive impacts of fashion on adolescent self-confidence in Perkebunan Patiluban Village, Natal District, Mandailing Natal Regency are believing in their own abilities 3 adolescents, thinking positively 2 adolescents, daring to express opinions 1 adolescent, being good at socializing 1 adolescent, and daring to make decisions alone 1 adolescent.

Keywords: Impact of Fashion, Adolescent Self-Confidence.

خلاصة

الاسم : أوليا رحمي بوهان
الرقم : ٢٠٣٠٢٠٠٠٠٥
عنوان الأطروحة : تأثير الموضة على ثقة المراهقين بأنفسهم في قرية باتيلوبان بلانتيشن، منطقة ناتال، مانداياينج ناتال ريجنسي.

تطور العصر والتكنولوجيا سريع جدًا في العصر الرقمي، خاصة بين المراهقين، حيث أصبح الحصول على المعلومات أمرًا سهلاً للغاية، خاصة إذا كان الأمر يتعلق بالموضة. الموضة هي كل ما يتم مناقشته على نطاق واسع في العالم الحقيقي وفي العالم الافتراضي، كما أن الموضة هي أيضًا عناصر رائجة في كل دائرة، مع العديد من الموضات التي تتطور بشكل متزايد، على سبيل المثال الملابس وتسريحات الشعر والإكسسوارات والعطور، مما يسهل الأمر على الأشخاص. المراهقون يختارون أزياءهم. ولذلك، نظر الباحثون في المشكلة في قرية باتيلوبان بلانتيشن، مقاطعة ناتال، مانداياينج ناتال ريجنسي، حيث كان المراهقون واثقين من الموضة التي يرتدونها وكان لها تأثير إيجابي على هؤلاء المراهقين. يناقش هذا الباحث العوامل التي تزيد من ثقة المراهقين بأنفسهم وتأثيرها الإيجابي على ثقة المراهقين بأنفسهم. الموضة قادرة على منح المراهقين الثقة بالنفس، كما أن لها تأثيراً إيجابياً على المراهقين. الهدف من هذا البحث هو معرفة العوامل التي تسبب ثقة المراهقين بأنفسهم ومعرفة التأثير الإيجابي للأزياء على ثقة المراهقين بأنفسهم. تستخدم طريقة البحث هذه البيانات النوعية، مع ٢٠ مصدرًا للبحث، وتتكون من مصادر بيانات أولية لثمانية مراهقين تتراوح أعمارهم بين ١٤-١٧ عامًا، و٤ طلاب بالمدارس المتوسطة و٤ طلاب بالمدارس الثانوية، وبيانات ثانوية من ١٠ آباء، و٣ أقران، ورئيس قرية واحد. . استخدمت تقنيات جمع البيانات مراقبة غير المشاركين، والمقابلات المنظمة والوثائق. النتيجة الأولى لهذا البحث هي العوامل التي تجعل المراهقين واثقين من أنفسهم في قرية بيركيبونان باتيلوبان، منطقة ناتال، مانداياينج ناتال ريجنسي، وهي العوامل التي تجعل هؤلاء المراهقين واثقين من أنفسهم هي ملابس ٤ فتيات مراهقات، وتسريحة شعر ولدين مراهقين، وإكسسوارات فتاة مراهقة واحدة، وعطر لفتاة مراهقة واحدة. التأثير الإيجابي الثاني للأزياء على الثقة بالنفس لدى المراهقين في قرية بيركيبونان باتيلوبان، مقاطعة ناتال، مانداياينج ناتال ريجنسي، أي ٣ مراهقين يؤمنون بقدراتهم الخاصة، ٢ من المراهقين يفكران بشكل إيجابي، ١ مراهق يجرؤ على إبداء رأي، ١ مراهق هو يجيد التواصل الاجتماعي، ويمتلك أحد المراهقين الجرأة على اتخاذ قراراته بنفسه.

الكلمات المفتاحية: تأثير الموضة، ثقة المراهقات بالنفس.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SWA yang telah membawa acaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua umat islam.

Skripsi ini berjudul: **"Dampak *Fashion* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal",** disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag; Bapak Dr. Erawandi, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan; Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan

seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan; Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A dan Bidang Kelembagaan; Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag, wakil Dekan Bidang Administrasi Umum; Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.Sholeh Fikri,M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
4. Pembimbing I Bapak Sholeh Fikri M. Ag, dan pembimbing II Bapak Darwin Harahap S.Sos.I.,M.Pd.I, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kabag Tata Usaha; Bapak Drs. Mursalin Harahap dan Bapak Mukti Ali, S.Agselaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan Akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
6. Penasehat Akademik penulis Ibu Dra. Hj. Replita, M.Ag, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.

7. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi; Bapak Yusri Fahmi,S.Ag., S.S., M.Hum.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu KomunikasiUniversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membimbing ,mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Teristimewa kepada ayah, Ali Sutan seorang pejuang yang bekerja tanpa kenal lelah tak pernah mengeluh dan merintih kesakitan di depan putrinya tersayang demi mendapatkan pendidikan yang layak dengan harapan dapat menaikkan derajat orang tua dan Ibunda tercinta, Linda Sari Nasution orang paling hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat di dalam menjalani kerasnya hidup, yang telah menyayangi, mendidik dan mengasihi sejak kecil, senantiasa memberikan do'a,motivasi, dorongan, semangat dan jeri payah yang tiada henti-hentinya setiap hari,sehingga penulis semakin bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada cinta kasih dua saudara kandung saya, Alya Syafitri, yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos). maaf karena saya sebagai kakak kalian masih belum bisa memberikan apa-apa karena kakak kalian ini kuliah kalian jadi mengalami

sedikit kesulitan tetapi sabar dan iklasnya kalian semoga memudahkan saya dalam segala hal berhadap bisa membahagiakankan kalian di mada depan.

11. Ibu Halimah SE, selaku Penanggung Jawab Desa Perkebunan Patiluban yang sudah bersedia membantu penulis dalam memberikan Informasi terkait skripsi ini.
12. Untuk kalian etek-etekku, Etek Eri dan Etek Elmi, bantuan yang kalian berikan menjadi salah satu pendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik. Skripsi ini sebagai bukti bahwa bantuan dan doa yang diberikan tidak sia-sia. Terimakasih juga atas doa, semangat danmotivasikepada penulisdalammencapaigelarSarjana Sosial(S.Sos).
13. Terimakasih kepada udak Adek dan kepada Udak Sein yang selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga saya sampai pada tahap ini, kalian adalah salah satu pendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik. Terima kasih juga atas doa, semangat dan motivasi kepada penulis dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
14. Teman-teman terdekat penulis, Lili Khairani Ritonga, Nurhabibah Rambe, Depi Sarmila Sari, Siti Rojannah Hasibuan, yang menjadi tempat berkeluh kesah dan bertukar pikiran tentang perkuliahan, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua sukses dan sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
15. Rekan- rekan Mahasiswa/ Ibimbingan Konseling Islam angkatan 2020 juga senior Mahasiswa/ Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Teruntuk diri sendiri Aulia Rahmi Pohan mengucapkan terimakasih karena telah berhasil pada tahap ini yaitu tahap yang dinantikan dengan kuat, tabah dan selalu bersemangat, diri sendiri adalh pendorong yang lebih kuat dan akan menjadi motivasi dikehidupan yang akan datang diharapkan untuk diri sendiri agar tetap kuat dan tabah dalam menghadapi ujian dan rintangan hidup.
17. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwas kripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkanskripsiini,semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 08 September 2024
Penulis

Aulia Rahmi Pohan
Nim. 20 302 00005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSYAH
PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Masalah 7
E. Manfaat Penelitian 7
F. Batasan Istilah 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Teori 11
1. Pengertian dampak *Fashion* 12
2. Faktor-faktor *Fashion* 13
3. Kepercayaan diri 15
a. Pengertian kepercayaan diri 15
b. Ciri-ciri kepercayaan diri 15
c. Teori Tentang Kepercayaan Diri 17
4. Remaja 18
a. Masa Remaja Awal 18
b. Masa Remaja Pertengahan 19
5. Pandangan *Fashion* Dalam Perspektif islam 19
a. Syarat *fashion* dalam islam 20
b. Al-qur'an Surah Al-a'raf Ayat 7:26 21
B. Kajian Terdahulu 23
C. Sistematika Pembahasan 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 28
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian 28
B. Jenis Dan Metode Peneltian 28
C. Informan Peneltian 29
D. Sumber Data 30
E. Instrumen Pengumpulan Data 31
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data 34
G. Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum 37
1. Gambaran Umum Desa Perkebunan Patiluban 37
2. Letak Geografis Desa Perkebunan Patiluban 37
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 38
4. Pendidikan 38
5. Keadaan penduduk perdasarkan agama 39
6. Keadaan Penduduk Perdasarkan Mata Pencaharian 39
7. Data Remaja Yang Menggunakan Dampak *Fashion* *40*
8. Data Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion* 41

B. Temuan Khusus 41
1. Faktor Penyebab Remaja-Remaja Percaya Diri 41
2. Dampak Positif *Fashion* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja 60

C. Analisis Hasil Penelitian 82
D. Keterbatasan Penelitian 83

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 85
B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN LAMPIRAN
DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel I : Jumlah Penduduk Desa Perkebunan Patiluban 38
Tabel II : Tingkat Pendidikan Warga Desa Perkebunan Patiluban 39
Tabel IV : Data Remaja Yang Menggunakan *Fashion* 40
Tabel V : Data Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion* 41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fashion Merupakan sebagai suatu media penting dalam mengekspresikan status social, estetik, ide, dan atribut yang melekat pada seseorang. Seseorang berpakaian berdasarkan pada *fashion* sebagai bentuk cerminan kepribadadian, kepercayaan diri, mood, situasi, dan status sosial seseorang.[1]

Trend fashion dikalangan remaja pada masa kini sudah sangat berkembang. Mulai dari penggunaan jilbab, aksesoris, model pakaian, sepatu, tas, dan sebagainya. Perkembangan *fashion* tersebut tidak terlepas dari berbagai kebutuhan gaya remaja. Banyak sekali remaja yang menggunakan OOTD (*Outfit Of The Day)* yang mengikuti berbagai trend pada zaman sekarang ini.[2]

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Percaya diri tercermin juga pada penerimaan diri sendiri dan bersyukur atas segala yang telah diberikan dan selalu menerima apa yang diberikan oleh Allah Swt kepada dirinya sendiri.

---

[1] Sumi Lestari, "Nalisis Konstruk Fashion Involvement Pada Masa Pandimi Covid-19", *Dalam Jurnal Psikologi Fakultas Iimu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume. 11, Nomor. 2, 2020, hlm. 2, https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi/article/view/9101/5116 , (Diakses 19 February 2024, Jam 08:19 Wib).

[2] Riani Mudiati, Siti Mar'atus S, Sri Nur A, Syifa Nur Hayati Z, "Penggunaan Outfit Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa Pendidikan Semester 7", *Dalam Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*,Volume11,Nomor.2,2020,hlm.1-5, https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/1093, (Diakses 19 February 20024, Jam, 08:20 Wib).

Penampilan individu sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri. Penampilan individu bisa dilihat dari *fashion* yang digunakan. *fashion* sangat penting untuk penampilan dan gaya hidup seseorang. Seseorang yang memakai pakaian tidak hanya karena kegunaannya, tetapi juga karena nilai atau citra yang dapat dicapai dengan mengenakannya. Seperti keinginan untuk tampil menarik, *fashionable, trendy, elegant,* dan *feminim*. Akibatnya, orang memilih untuk memakai pakaian karena nilai estetika daripada nilai utilitasnya. Istilah *fashion* digunakan oleh masyarakat barat saat ini sebagai sinonim untuk make-up, gaya rambut, dan pakaian. Sehingga seseorang dapat mengamati dan menilai bagaimana kita berpakaian karena pakaian dapat mewakili kepribadian seseorang, salah satu aspek terpenting dari gaya hidup adalah penampilan. *Fashion* yang digunakan tentu bisa membuat seseorang bisa tampil dengan percaya diri. *Fashion* seseorang selain dari penampilannya, bisa terlihat juga dari seberapa besar minat individu terhadap *fashion*. Individu yang memiliki minat *fashion* akan selalu mencari informasi seputar *fashion* di media.

Pada dasarnya para remaja sangat suka dengan *trend-trend fashion* yang sedang marak bisa dilihat dari orang-orang sekitar dan juga sosial media dengan banyaknya gaya-gaya dan juga aksesoris dengan berbagai model. Para remaja berusaha mengikuti *trend* yang sedang marak seperti pakaian gaya jilbab aksesoris dan gaya rambut. Banyak remaja yang tidak percaya diri hanya karena penampilan contohnya banyak remaja yang tidak bergaul dan lebih mimilih mengurung diri di rumah daripada bergaul dengan remaja

lainnya. Tetapi dengan *fashion* yang mereka pakai membuat para remaja lebih percaya diri contohnya lebih ceria, pergaulan yang luas,dan aktif di dalam masyarakat.

Pada dasarnya remaja perempuan mempunyai tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah terhadap penampilan fisiknya terutama penampilan diri dibandingkan dengan remaja laki-laki, pada dasarnya remaja laki-laki juga memiliki *fashion* pada diri mereka seperti gaya berbakaian, rambut, dan juga remaja laki-laki memiliki aksesoris seperti memakai jam tangan, parfum, dan tas. Akan tetapi, remaja laki-laki memilih *fashion* yang bermanfaat dan bisa digunakan sehari-hari dan tentu tidak terlalu memikirkan tentang *fashion* hanya saja remaja laki-laki lebih suka berpenampilan rapi. Sedangkan remaja perempuan memiliki rasa percaya diri yang rendah, penampilan yang kurang menarik pada remaja perempuan membuat mereka mencoba mencari berbagai jalan keluar untuk memperbaiki dirinya lebih baik lagi sehingga rasa percaya dirinya lebih tinggi lagi, remaja perembuan *fashionnya* lebih tinggi dibandingan sremaja laki-laki olehkarena itu remaja perempuan sangat perpengaruh terhadap *fashion* dalam penampilan diri dan tingkat kepercayaan diri.

Salah satu penyebab dari rasa kurang percaya diri tersebut yaitu bahwa remaja merasa dirinya memiliki kekurangan dan tidak sama dengan teman sebayanya dalam konteks secara fisik dan para remaja juga merasa kurang percaya diri karena ekonomi yang kurang mencukupi. Hal ini yang menyebabkan remaja memilih untuk menutupi kekuranganya tersebut dan

berusaha untuk berpenampilan sama dengan teman seumurannya. *Fashion* yang terus berkembang seiring perubahan zaman, menyebabkan remaja terus menerus mengikuti perkembangan *fashion*. Semakin tinggi kecenderungan mengikuti *fashion* maka kepercayaan diri pada remaja akan semakin kuat atau meningkat. Kecenderungan mengikuti *fashion* memiliki prediksi kuat terhadap terbentuknya kepercayaan diri pada remaja. Dengan begitu remaja yang kurang memiliki rasa percaya diri yang kuat secara otomatis akan menggunakan *fashion-fashion* yang sedang marak dikalangannya, guna menambah kepercayaan diri pada remaja tersebut.

Karena semakin berkembangnya *fashion* dikalangan para remaja dengan banyaknya berubahan-perubahan yang terjadi pada *trend-trend fashion* mulai dari cara berpakaian, aksesoris, gaya rambut, dan parfum membuat para remaja berusaha tampil sebaik mungkin dengan cara mengubah penampilan dan mengikuti *fashion* yang sedang marak dan *trend* dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan kegiatan-kegiatan yang remaja lakukan.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan bahwa,

> Ada 8 remaja (putra 2, 6 putri) berusia 14-17 tahun, remaja-remaja ini menempuh Pendidikan SMP, SMK/SMA. Dimana remaja-remaja ini tidak lepas dari yang namanya *fashion* mulai dari gaya rambut dan aksesoris seperti jam tangan parfum dll. Untuk remaja laki-laki dan untuk remaja Perempuan memakai pakaian-pakaian yang modelnya tentu sangatlah *trend* ada juga para remaja Wanita suka membentuk jilbab dan memakai jilbab yang sesuai dengan warna baju yang remaja pakai.

Dalam observasi yang sudah saya amati para remaja sangat bergantung dengan *fashion* dalam meningkatkan kepercayaan diri dan apa yang mereka

pakai tentu memberi efek positif seperti percaya diri, ceria, aktif remaja mesjid, dan bergaul dimasyaraka yang bisa memberikan efek bagi diri sendiri maupun orang-orang di disekitarnya. Banyak remaja yang melakukan segala cara untuk mendapatkan gaya ataupun aksesoris untuk menunjang penampilannya contohnya seperti menabung, ada juga remaja yang membantu usaha ibunya yaitu berjualan agar menambah uang saku.

Ada juga para remaja yang tentu memiliki beberapa kesulitan untuk mendapatkan penampilan yang *trend* dan *fashionable*, hal tersebut dikarenakan ekonomi yang tidak mendukung dan karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang lebih penting daripada membeli yang baju ataupun aksesoris akibat dari kesulitan yang remaja dapatkan membuat remaja tersebut seperti mengurung diri, tidak bergaul, dan pendiam.

Desa Perkebunan Patiluban adalah sebuah desa yang terpencil yang terbentuk karena ada perkebunan sawit karena banyak sekali orang kota atau Medan yang dipindahkan untuk bekerja di Perkebunan Sawit seperti karyawan memanen sawit, mandor untuk mengawasi pemanen sawit, asisten dan maneger yang ditetapkan oleh PT Perkebunan Sumatra Utara menjadi maneger di Perkebunan Patiluban. Dengan banyaknya orang-orang kota pindah ke desa Perkebunan Patiluban Tentu membawa banyak perubahan dan kebiasaan yang sering dilakukan di kota terutama tentang *fashion*, mereka membawa *fashion* dan berbaur dengan para kariawan lainnya *fashion* yang mereka bawa seperti pakaian, jilbab dan gaya rambu. Sosial media juga tidak luput dari yang Namanya *fashion* banyak anak remaja yang menggunakan sosial media dalam melihat gaya-gaya dan *trend-trend* baru di dunia *fashion"*.[3]

Berdasarkan hasil wawancara awal dari saudari Serli Apriani mengatakan bahwa:

[3] Hasil *Observasi* di Desa Perkebunan Patiluban, Tanggal 26 Bulan Juni 2023, Jam 11:20 Wib.

> Saya suka sekali dengan *trend-trend* baru di dunia *fashion* dan saya juga sering melihat pakaian-pakaian di *online shop*. Jadi, saya membantu ibu berjualan supaya bisa membeli pakaian-pakaian yang lagi *trend* karena dengan menggunakan pakaian yang trend membuat saya lebih percaya diri contohnya seperti bergaul dimasyarakat, ceria, dan mengikuti acara remaja mesjid.[4]

Berdasarkan hasil wawancara dari saudari serli dapat dijelaskan bahwa saudari serli lebih percaya diri dengan *fashion* yang dia pakai contohnya seperti pakaian dan aksesoris, serli juga mengatakan bahwa dia mendapatkan trend-trend baru dari online shop dan serli juga menabung uang dari hasil berjualan. Serli juga lebih percaya diri dan membuat serli lebih aktif didalam Masyarakat dan selalu menjadi teman yang ceria.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah remaja meningkat kepercayaannya jika perpenampilan yang *fashionable* hal itu peneliti angkat dengan judul.

"DAMPAK *FASHION* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA PERKEBUNAN PATILUBAN KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL".

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah "dampak positif *fashion* terhadap kepercayaan diri remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal".

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor penyebab remaja-remaja tersebut percaya diri?
2. Apakah dampak positif *fashion* terhadap kepercaya diri remaja?

[4] Hasil *Wawancar*a Dengan Saudari Serli Apriani Anak Remaja di Desa Perkebunan Patiluban, Minggu Tanggal 10 September 2023, Pukul 14:00 Wib.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kepercayaan diri para remaja tersebut.
2. Untuk mengetahui dampak positif *fashion* terhadap kepercayaan diri remaja.

E. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dipaparkan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pimikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu dan bimbingan konseling serta pengetahuan tentang bimbingan islam.
   b. Dapat dijadikam sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang hamper sama.
2. Secara praktis
   a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dampak fashion terhadap kepercayaan diri remaja di desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.
   b. Untuk melengkapi tugas dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos dalam Program Studi Bimbingan Konseling

Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

F. Batasan Istilah

Mengantisipasi terjadi kesalahan pahaman dalam memahami judul skripsi ini perlu adanya penegasan istilah. Adapun penegasannya adalah:

1. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal-balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat positif maupun akibat negatif.[5]

2. *Fashion*

Fashion merupakan istilah yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Kita seringkali mengidentikkan *fashion* dengan busana atau pakaian, padahal sebenarnya yang dikatakan *fashion* adalah segala sesuatu yang sedang *trend* dalam Masyarakat terutama tentang dan gaya. Hal ini mencakup pakaian, gaya jilbab, aksesoris, gaya rambut, hiburan, barang-barang konsumsi dan lain-lain. *fashion* sebagai ekspresi diri dan

[5] Siska Pratiwi, "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi EKS Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten", *dalam jurnal sosial ekonomi*, Volume. 2, Nomor. 01 2017, hlm. 1-15. https://Jurnal. Untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/2951. (Diakses 19 February 2024, Jam 9:29 Wib).

komunikasi dari pemakainya memberikan implikasi bagi penggunaan *fashion* dalam kaitannya dengan bagaimana orang mengkomunikasikan nilai, status, kepribadian, identitas, dan perasaan kepada orang lain.[6]

Yang dimaksud dengan *fashion* yang ingin diteliti adalah pakaian, gaya jilbab, aksesoris seperti jam tangan, cincin, gelang tangan, kalung dan bros jilbab. Untuk menunjang *fashion* yang sedang marak dikalangan para remaja dan untuk meningkatkan kepercayaaan diri

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.[7]

4. Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan

[6] Tri Yulia Trisnawati, Fashion Sebagai Bentuk Ekspresi Diri Dalam Komunikasi, dalam *jurnal The Messenger*, Volume. 111, Nomor. 1, 2011, hlm. 23. https://journals.usm. Ac.id/index.php/the-mesenger/article/view/268. (Diakses pada rabu 19 February 2024, 10:01.)

[7] Syaipul Amri, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidenci) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*, hlm. 12, https://journals.Usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/268. (Diakses 19 February 2024, Jam 09:33, Wib).

tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi yang labil atau tidak menentu. Membagi fase remaja menjadi masa remaja awal dengan usia antara 13-17tahun dan masa remaja akhir usia antara 17-18 tahun. Masa remaja awal dan akhir memiliki karakteristik yang berbeda dikarenakan pada masa remaja akhir

individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati dewasa.[8] Remaja yang dimaksud oleh peneliti adalah remaja usia 14-17 tahun.

[8] Khoiru Bariyyah Hidayati, Konsep Diri Adversity Quotient dan penyesuaian Diri Pada Remaja, *dalam jurnal psikologi Indonesia*, Volume. 05, Nomor. 02, 2016, hlm. 137-144, https://Jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/730/0. (Diakses 19 February 2024, Jam 09:38, Wib).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengerian Dampak *Fashion*

Dampak menurut Gorys Kerap adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan kearah yang positif maupun kearah yang negatif.[9]

Dampak dibagi kedalam dua pengertian yaitu dampak positif menurut Mangkusubroto, dampak positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan.[10] Sedangkan dampak negatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif merupakan keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.[11]

Fashion menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Benda-benda seperti baju dan aksesoris yang

[9] Armylia, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado", *Dalam Jurnal Ilmiah Society*, Volume. 1, Nomor. 1, (2021), hlm. 4, https://ejoernal.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815. (Diakses Pada 5 Maret 2024, Jam 20:30 WIB),

[10] Guritno Mangkoesoebroto, *Ekonomi Publik*, (Yogyakarta: BPEF, 2010), hlm. 110.

[11] Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2017), hlm. 243.

dikenakan bukanlah sekedar penututp tubuh dan hiasan, lebih dari itu juga menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi. Dalam perkembangan selanjutnya *fashion* tidak hanya menyangkut soal busana dan aksesoris semacam perhiasan seperti kalung dan gelang, akan tetapi benda-benda fungsional lain yang dipadukan dengan unsur-unsur desain yang canggih dan unik menjadi alat yang dapat menunjukkan dan mendongkrak penambilan si pemakai.[12]

Remaja-remaja yang mengenakan *fashion* tentu mendapatkan efek atau perubahan dalam dirinya mau itu efek positif dan juga negatif, efek yang dirasakan seorang remaja tentu mampu membawanya menjadi lebih baik dan mendukung dalam kegiatan-kegiatan, tetapi banyak remaja yang salah paham dalam menggunakan *fashion* sehingga melakukan segala cara untuk mendapatkan apa yang dia mau.

Jadi *fashion* menurut peneliti adalah sebuah aktifitas yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat terutama remaja, banyak remaja yang menggunakan atau memakai hal-hal baru yang sesuai dengan bentuk tubuh, lingkungan di masyarakat, di kalangan remaja itu sendiri, dan *trend-trend* yang ada disosial media. *Fashion* dalam meningkatkan kepercayaan diri.

[12] Retno Hendariningrum, *Fashion* Dan gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi, *Dalam Jurnal ilmu komunikasi*, Volume. 06, Nomor. 02 (2008), hlm 2.

2. Faktor-Faktor *Fashion*

Faktor-faktor *fashion* terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

a. Keinginan sendiri

Adanya keinginan sendiri untuk mengikuti *fashion* Dimana *fashion* luar dianggap unik sebagai masa kini.

b. Pengetahuan

Pengetahuan remaja mengenai *fashion* didapatkan dari internet, teman, lingkungan, iklan, produk-produk toko, mall, dan merebaknya *online shop*.

c. Usia

Usia juga turut mempengaruhi terhadap *fashion* usia remaja sudah mempertimbangkan *style* atau mode, desain, *brend* dalam mengikuti *fashion.*

d. Komunitas ataupun kelompok remaja

Remaja yang mengikuti komunitas yang pecinta pakaian-pakaian yang sedang *trend* seperti pakaian yang berasal dari Korea Selatan.

e. Lingkungan sosial

Pergaulan remaja yang sama-sama menyukai atau mengemari *fashion* dan tertarik dengan pakaian yang digunakan oleh teman-temannya.

f. Media sosial

Media sosial yang menyajikan banyak informasi tentang dunia *fashion* dalam hal ini *fashion* akan diasosiasikan kepada Masyarakat baik dia dari Instagram, facebook, twiter dan sebagainya.

g. Dunia entertainment

Para selebritis menjadi faktor yang sangat perpengaruh baik muncul diberbagai medii seperti internet, web dan sebagainya dan juga dunia musik seperti k.pop girl band, *boyband* sebagai contoh untuk *fashion* mereka.[13]

Keinginan dalam diri sendiri adalah dorongan yang lebih kuat dalam meminati atau mengiginkan sesuatu terutama *fashion* karena *fashion* bukanlah hal yang sering ditelingan Masyarakat maupun remaja.

Pengetahuan-pengetahuan yang kita dapatkan dari berbagai sumber akan memudahkan para remaja dalam menemukan, menentukan warna, menentukan pakaiaan ataupun jilbab yang sesuai dengan bentuk tubuh dan *trend-trend* dikalangan Masyarakat.

Fashion memiliki banyak dampak terutama dampak positif dan dampak negatif para remaja hanya bisa menyaring hal-hal yang tentu membawa dampak negatif terhadap diri sendiri maupun orang lain, dampak positif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan mengikuti zaman tentu ada batasannya karena kepercayaan diri berlebihan akan menjadi tidak baik bagi diri sendiri dan orang lain begitu juga dengan zaman yang terus berkembang banyak sekali perkembangan zaman yang tidak sesuai dengan adat istiadat dan syariat islam.

[13] Fahrurizi, *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Garudhawaca 2016), hlm. 186.

3. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefenisikan percaya diri sebagai yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang. Percaya diri adalah kunci untuk mencapai kesuksesan. Percaya diri mengandaikan kemauan yang kuat dan tulus.[14]

Menurut Kartini kepercayaan diri adalah ketika seseorang memiliki kepercayaan diri yang besar segala tekanan yang dihadapi akan mudah dilaluinya. Kuatnya cara berpikir sebagai tempat pijakan seseorang. Segala situasi baik yang menyangkut sosial, pribadi ataupun bisnis yang sangat ketat persaingannya.[15]

Jadi kepercayaan diri adalah kepercayaan dalam mengendalikan diri sendiri dari segala situasi dan kondisi baik itu mengendalikan emosi, mengendalikan rasa takut, mengendalikan amarah, dan mengendalikan pikiran disaat situasi buruk. Kepercayaan diri juga mampu memberikan kekuatan dan tidak mudah dalam memutuskan sesuatu dengan begitu kepercayaan diri mendorong dan membentuk kepribadian diri sendiri dalam melakukan aktifitas dan kegiatan lainnya.

b. Ciri ciri kepercayaan diri

Menurut Lauster Orang-orang yang termasuk mempunyai kepercayaan diri adalah orang yang:

---

[14] http://kbbi.web.id/Percaya.diri , (Diakses Tanggal 26 November 2022 Pukul 08.35).

[15] Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaasn Diri remaja di Kabupaten Sampang", *Dalam Jurnal Komunikasi*, Volume. 14, Nomor.2, 2020, hlm. 135-148. https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/view/7504/0, (Diakses pada 4 Maret 2024, Jam 10:12 WIB).

1) Percaya kepada kemampuan sendiri

Suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. Kemampuan adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk meraih atau dapat diartikan sebagai bakat, kreativitas, kepandaian, prestasi dan lain-lain.

2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil. Individu terbiasa menentukan sendiri tujuan yang bisa dicapai, tidak selalu harus bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang sedang ia hadapi.

3) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. Sikap menerima diri apa adanya itu akhirnya dapat tumbuh berkembang sehingga orang percaya diri dan dapat menghargai orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihannya.

4) Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sipak untuk mampu mengutarankan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut. Individu dapat berbicara dengan memakai nalar dan secara fasih, dapat berbincang-bincang dengan orang laindari segala usia dan segala jenis latar belakang.[16]

Jadi cici-ciri kepercayaan diri adalah dengan kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dapat memudahkan seorang individu dalam menjalani hidup dan aktifitas di Masyarakat maupun di dunia Pendidikan, aura-aura positif yang dimiliki dapat mengembangkan kemampuan dan dapat Menyusun strategi sendiri tanpa bergantung pada orang lain, kepercayaan diri mampu menghilangkan pikiran negatif saat pada situasi tampil di depan orang banyak dan mengungkapkan pendapat sendiri.

c. Teori Tentang Kepercayaan Diri

Trapi psikoanalitik yaitu disesuaikan untuk meningkatkan kesadaran, memperoleh pemahaman intelektual atas tingkah laku klien, dan untuk mengetahui berbagai gejala. Kemajuan terapi berawal dari pembicaraan kepada katarsis, kepada pemahaman, kepada penggarapan, bahan yang tak disadari, kea rah tujuan-tujuan pemahaman dan Pendidikan ulang

[16] Yulianti, "Studi Faktor Penyebab Low-Self Confidence Pada Siswa Kelas ¼ Mutawasit Arunsat Vitava School Saiburu, Pattani, Vitaya School Saibu, Pattani, South Thailand", *Dalam Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Volume. 4, Nomor. 1, 2018, hlm. 35-39, https://journal.umpr.ac.id/index.php/suluh/article/view/479, (Diakses Pada 3 Maret 2024, Jam 15:20 WIB),

intelektual dan emosional, Teknik dasar terapi psikoanalitik adalah asosiasi bebas, penafsiran, analisis mimpi, analisis atas resistensi, dan analisis atas transferensi.[17]

4. Remaja

Remaja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin.[18]. Sedangkan Debrun menyebutnya sebagai suatu periode pertumbuhan yang berada pada masa anak anak dan dewasa.[19]

Menurut Hurlock, istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata lain *adolesscence* yang artinya "tumbuh" atau tumbuh untuk mencapai kematangan.[20]

Perkembangan remaja dibagi menjadi dua fase, yaitu sebagai berikut:

a. Masa remaja awal (11, 12, 13, atau 14 tahun).

Pada titik ini, individu mulai meninggalkan peran seorang anak dan berusaha untuk berkembang sebagai individu yang berbeda independent dari orangtuanya. Penerimaan bentuk dan kondisi fisik, serta adanya kesesuaian yang signifikan dengan teman sebaya adalah titikfokus dari taha mini.

---

[17] Gerald Corey, *Teori Dan Peraktek Konseling Dan Prikoterapi*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2013), hlm. 42.

[18] Al-Rasyidin, *Falsafah pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media Printis, 2008), hlm. 1287.

[19] Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 220.

[20] Wiwin Hendriani, *Dinamika Perkembangan Usia Lanjut Menjadi Lansia Yang Sehat Dan Bahagia*, (semarang: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 413.

b. Masa remaja pertengahan (13, atau 14-17 tahun).

Tahap ini dibedakan oleh munculnya kapasitas kognitif baru. Remaja pada usia ini sangat membutuhkan teman. Teman sebaya terus memainkan peran penting, tetapi telah mampu menjadi lebih mandiri. Remaja mulai mendapatkan kematangan prilaku, belajar mengatur inpulsivitas, dan membuat penilaian awal tentang tujuan karir yang akan dicapai selama priode ini.[21]

Remaja adalah masa Dimana adanya berubahan dari bentuk tubuh, emosi, pikiran, dan tingkah laku. Perubahan masa kanak-kanak ke masa remaja Dimana pimikiran lebih berkembang dan berintegrasi dengan orang-orang dan Masyarakat luas, remaja juga adalah masa-masa mengenal cinta dan jatuh cinta tapia da masanya remaja salah dalam melangkah karena terlalu berlarut-larut dalam kesenangan dimasa remaja.

5. Pandangan *Fashion* Dalam Perspektif Islam

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak sekali mode-mode busana Muslimah. Syariat Islam tidak melarang mengikuti arus mode asalkan tetap dalam batasan keislaman, karena syariat Islam telah memberikan tata aturan atau sejumlah ketentuan yang jelas dalam hal busana. Tampil *stylish* boleh, tetapi syar'i adalah keharusan. Oleh karena itu, sebelum memilih *fashion* yang tepat, hendaknya para Wanita harus mengetahui bagaimana syarat-syarat berbusana Muslimah yang sesuai

[21], Elmis Suryana, "Perkembangan Remaja Awal, Pertengahan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan", *Dalam Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME*), Volume. 8, Nomor. 3, Agustus 2022, hlm 3, http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME, (Diakses 4 maret 2024, Jam 08:08 WIB).

dengan tuntunan Alqur'an dan Hadits. Jangan sampai ikut-ikutan *fashion* yang sedang *hits*, tetapi *fashion* tersebut membuat para wanita memakai busana syar'i dan ketakwaan.

a. Adapun beberapa syarat *fashion* dalam Islam, antara lain:[22]

a) Menutup tubuh

Aurat adalah bagian tubuh manusia yang dilarang untuk ditampilkan menurut akidah islam. Sebagai Wanita yang bertakwa kepada allah swt, baik pria maupun Wanita diharapkan untuk nmenyembunyikan auratnya dalam islam. Esensi mendasar dari rasa malu yang ada pada setiap manusia harus dilindungi dan dilestarikan dengan selalu berusaha menyembunyikan dan mempertahankannya yang mendasari prinsip-prinsip aurat yang sangat terhormat.

b) Berbahan tebal dan longgar

Berbahan tebal dan longgar maksudnya yaitu busana tersebut tidak tipis, tidak transparan, dan tidak menampakkan lekuk tubuh (berbusana tapi telanjang). Sebagai wanita muslimah diharuskan agar menyempurnakan ikhtiarnya dengan berbusana yang menutupi aurat, pemilihan busana Muslimah dengan berbahan longgar dan tidak tipis bisa menghindari wanita dari kesalahan dalam berbusana.

c) Tidak *tasyabbuh* (meniru atau menyerupai)

Berbusana menyerupai lawan jenis islam melarang perbandingan satu jenis kelamin dengan jenis kelamin lainnya baik dari segi busana

[22] Muhammad Syafi'I, *Perkembangan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2010), hlm. 102-103.

maupun aspek lainnya wanita yang bertingkah seperti pria dan pria yang bertindak seperti wanita.

d) Bukan merupakan busana *gramor*

Setiap busana yang digunakan dengan maksud untuk mendapatkan ketenaran dikalangan masyarakat dikenal sebagai pakaian syuhrah. Hal ini dapat berupa busana indah yang digunakan untuk menunjukkan kebanggan terhadap dunia dan hiasannya atau busana kotor yang dikenakan untuk menunjukkan sikap keras dan hormat.[23]

b. Al-qur'an Surah Al-a'raf Ayat 7:26

Menutup aurat dengan busana dan merasa malu karena tidak berpakaian adalah tabiat dan fitrah yang melekat pada diri manusia, ia bukanlah sekedar kebiasaan lingkungan atau tradisi sebuah daerah seperti yang sering didengung-dengungkan oleh Sebagian orang. Akan tetapi ia sebuah perasaan yang tertanam dalam jiwa manusia, ia tidak ridho jika auratnya terbuka.

Orang yang tidak merasa sunkan melakukan hal itu berarti ia telah kehilangan rasa malu, fitrahnya sudah rusak, ia menyalahi tradisi kebiasaan baik orang banyak. Atas dasar itulah, islam hadir dan memerintahkan bagi seorang muslim menutup auratnya agar tidak tersingkap oleh mata public, bahkan mengajak untuk selalu menutup aurat walaupun ditempat sepi, sebagai bentuk penghormatan sebagai

[23] Muhammad Akmal Haris, *Implikasi Penggunaan Jilbab*, (Jawa Barat: penerbit Adab, 2021), hlm. 102-103.

pribadi yang memiliki silsilah adamiyah, juga untuk membedakan dirinya dengan Binatang.[24]

Sebagai wanita muslimah seharusnya mengikuti ajaran yang telah disyari'atkan oleh Agama Islam seperti di dalam Al-qur'an surah Al-A'raf 7:26 sebagai berikut:

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُّوَارِيْ سَوْاٰتِكُمْ وَرِيْشًاۗ وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌۗ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ٢٦

Artinya: Hai anak adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup aurat mu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah Sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.

Tafsir Al-Azhar dalam penafsiran Buya Hamka di dalam ayat ini disebut Riisyan, diartikan dengan pakaian, sedangkan artinya yang asla ialah bulu burung sejak dari zaman permulaan (primitif) bulu-bulu memegang peran penting untuk pakaian. Kemudian sebagai penutup aurat kemudian disebut Kembali pakaian yang ketiga pakaian takwa pakaian terbaik dengan ini diterangkan bahwasanya pakaian terbaik pakaian jiwa diartikan bahwa untuk menangkis serangan musuh besar yaitu iblis yang mana memelihara diri, aurat, memelihara keindahan dan juga memelihara jiwa, dapat dipahami bahwa kewajiban memakai pakaian yang bagus dan indah, akan tetapi keindahan lahiriah itu dibalut

[24] Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Adab Berpakaian dan Berhias (Fiqih Berhias),* (Perpustakaan Al-kautsar : 2019), hlm. 101.

dengan keindahan batiniyah berupa iman, sikap, etika, dan tingkah laku yang melahirkan pakaian taqwa.[25]

Ayat di atas menjelaskan tentang pakaian yang baik adalah pakaian yang menutup aurat dan tidak membentuk lekuk tubuh dan perhiasan yang dipakai tentu sudah ada dan perintah allah untuk selalu mengikat akan pesannya. Karena Wanita yang menutup auratnya adalah Wanita yang takwa dan beriman kepada Allah.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan gambaran secara ringkas mengenai penelitain yang relevan dengan proposal ini.

1. Aulia Hanung Savitri

Dalam skripsi yang ditulis oleh Aulia Hanung Savitri, Nim 17410085 Prodi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul "Pengaruh *Body Image* dan *Fashion Involvement* Terhadap Kepercayaan Diri Warga Pengguna Media Sosial di Kota Malang".[26] Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri warga pengguna media sosial di Kota Malang. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

---

[25] Mentri Keagamaan, *Lajnah Ashihan Mushafa Al-qur'an Al-qur'an Al-karim dan Terjemahnya*, (Bogor: Halim, 2007), hlm. 72.

[26] Aulia Hainung Savitri, "Pengaruh Body dan Image Fashion Involvement Terhadap Kepercayaan Diri Warga Pengguna Media Sosial Di Kota Malang", *Skripsi*, Jurusan Psikologi Di Universitas Malik Ibrahim Malang, Tahun 2021, http://etheses.Uin-Malang.ac.id , (Diakses 9 Desember 2023, Jam 10 WIB).

Hasil penelitian ini adalah remaja pengguna media sosial bergender laki-laki dan Perempuan *body image* berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri warga pengguna media sosial di Kota Malang,. berarti *fashion involvement* berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan diri warga mengguna sosial media di Kota Malang.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang *fashion* yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan berbagai gaya yang dipakai oleh para peninat *fashion*. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah penelitian terdahulu membahas tentang *body image* dalam meningkatkan kepercayaan diri warga di sosial media Kota Malang, pengaruh body terhadap *fashion* yang dipakai sangat berpengaruh. sedangkan peneliti membahas tentang *fashion* seperti gaya dan aksesoris saja tanpa membahas *body* untuk meningkatkan kepercayaan diri.

2. Maharani Zahroh

Dalam skripsi yang ditulis oleh Maharani Zahroh, Nim 153108058 Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul " Kepercayaan Diri Ditinjau Dari *Fashion* Bermerek".[27] Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *fashion* bermerek dengan kepercayaan diri pada mahasiswa

[27] pertamakali diindeks oleh google pada juni 2016, Maharani Zahroh, "*Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Fashion Bermerk*", *Skripsi*, Psikologi Islam Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2020, http://repository.redenintan.ac.id Diakses 8 Desember 2023, Jam 09 WIB,.

Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Universitas Lampung. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa remaja yang memiliki kekurangan pada fisiknya membuat remaja tersebut akan merasa kurang percaya diri pada kelompok sosialnya atau teman sebaya dan remaja tersebut akan mudah terbujuk oleh penawaran produk-produk *fashion* bermerk terbaru yang menurutnya bisa membuat dirinya lebih bisa percaya diri.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang *fashion* seperti aksesoris pakaian dan dan sepatu untuk meningkatkan kepercayaan di sekelompok sosialnya. sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian peneliti adalah penelitian terdahulu membahas tentang *fashion* yang bermerek dan barang-barang yang mahal, sedangkan peneliti membahas tentang *fashion* dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja.

3. Uli Pohan

Dalam skripsi yang ditulis oleh Uli Pohan Nim 1930200063 Prodi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dengan judul "Penerapan Konseling *Cognitive Behavioral Theraphy* (CBT) Dalam Mengatasi *Trend Fashion* di kalangan remaja di Kelurahan Sipagimbar Kecamatan Saipar Dolok Hole.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *trend fashion* pada remaja.[28]

Jenis penelitian adalah kualitatif menggunakan metode Tindakan (*participation action research*), persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang *fashion* seperti pakaian, akesoris, sampai gaya berfoto. dikalangan remaja sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah peneliti terdahulu menggunakan penerapan konseling *cognitif behavioral theraphy* dalam mengatasi *trend fashion* baik yang positif maupun yang negatif sedangkan peneliti membahas dampak *fashion* terhadap kepercaya diri remaja.

Hasil penelitian ini yaitu trend *fashion* dikalangan remaja yang mengikuti mode gaya yang berkembang pesat, kemudian hasil penerapan menunjukkan perubahan pada remaja yang dilakukan dengan cara penerapan *cognitif bihavioral therapy*.

C. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu Menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulis sebagai berikut:

[28] Uli Pohan, *"Penerapan Konseling Cognitive Behavioral Theraphy (CBT) Dalam Mengatasi Trend Fashion di Kalangan Remaja di Kelurahan Sipagimbar Kecamatan Saipar Dolok Hole"*, *Skripsi*, Bimbingan Konseling Islam, Di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, Tahun 2020.

a. BAB I, Pendahuluan, terjadi dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian dan Batasan istilah.
b. BAB II, Pembahasan, merupakan kajian pustakadari penelitian, yang terdiri dari: pertama, landasan teori yang memiliki sub-sub pembahasan itu pengertian dampak, pengertian Fashion, pengertian kepercayaan diri, pengertian remaja, dan kajian terdahulu.
c. BAB III, Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakain oleh penelitian berisi Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Tehnik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data, Tehnik Pengolaan Data, analisis Data.
d. BAB IV, Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, berupa temuan umum dan khusus.
e. BAB V, Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan saran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini ialah dilaksakan di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa ditemukannya para remaja yang mendapat perlakuan yang percaya diri dengan *fashion* yang ia gunakan yang berdampak pada kepercayaan diri remaja. Untuk itu penulis tertarik meneliti di lokasi ini, terlebih bahwa belum ada penelitian di lokasi tersebut dan mengkaji terkait tentang penelitian sejenis ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam observasi awal penelitian tentang Dampak *fashion* Terhadap Kepercayaan diri Remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Observasi awal di laksanakan mulai bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Oktober 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam arti lain penelitian kualitatif

adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan jenis penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.[29]

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan peneliti dalam bentuk lisan dan tulisan yang dipindahkan dalam penelitian yang sedang diteliti peneliti. Tidak menggunakan data variabel dan hanya melalu observasi dan wawancara.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.[30]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memang terjadi atau nyata di dalam Masyarakat dengan memahami apa yang terjadi sehingga bisa diangkat unttuk menjadi sebuah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Dalam hal ini peneliti mencoba mengamati langsung mengenai *Dampak Fashion Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.*

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang objek dan subjek penelitian guna kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan dengan ciri ciri

[29] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

[30] Samiaji Sarosa, *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 7.

yang telah dipertimbingkan, yaitu Remaja remaja yang tertarik dengan Fashion dan dapat meningkatkan kepercayaan diri, maka peneliti melihat para remaja sangat tertarik dengan *fashion* dan sangat percaya diri dengan *fashion* yang remaja-remaja gunakan yang dipercayai di tengah masyarakat. Serta mencari informasi yang lebih akurat dengan mencari informasi kepada orang tua remaja, kepala desa serta guru yang mengajar di sekolah remaja tersebut jadi, informan dalam penelitian ini ada 8 remaja yaitu 6 putri 2 putra, orang tua remaja 8, teman seumuran 3, dan kepala desa 1. Jadi keseluruhan ada 20 informan yang akan memberi informasi kepada penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu keterangan yang memberikan kebenaran dan nyata, atau bahan yang dapat dijadikan suatu dasar kajian. Dalam makna lain sumber data adalah orang yang memberikan keterangan atau kebenaran tentang informasi terhadap permasalahan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui wawancara peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[31]

Sumber data adalah bagian penting dalam penelitian ini karena dengan sember data peneliti bisa mendapatkan suatu keterangan dan kebenaran atas

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data adalah orang-orang yang memberikan informasi mau itu secara lisan maupun tulisan.

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat diambil berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah remaja remaja yang memakai *fashion* dalam meningkatkan kepercayaan diri berjumlah 8 orang yaitu 6 putri dan 2 putra, 4 SMA, 4 SMP dan 8 orang tua remaja Jadi, jumlah keseluruhan data primer adalah 16 orang.

2. Sumber Data Sekunder.

   Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhanh data penelitian. Data sekunder adalah sekumpulan orang-orang yang akan menambah informasi yang lebih nyata dan valid. Adapun yang termaksud sumber data sekunder yaitu: Kepala desa 1, teman seumuran 3. jadi, jumlah keseluruhan data sekunder adalah 4 orang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta informasi secara lebih fokus menggunakan teknik atau instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang tempat pelaku kegiatan waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.[32]

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk menambah informasi, pengamatan yang dilakukan peneliti bisa dari jauh bisa juga dari dekat.

Dalam hal ini peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi atau pengamatan di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Pandailing Natal.

Jenis observasi dapat dibedakan yaitu:

a. Observasi Partisipan (*Participant Observasion*).

Observasi partisipan adalah suatu bentuk observasi dimana pengamatan secara teratur dalam berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi *non* partisipan (*nonparticipant observation*) adalah suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, atau dapat juga dikatakan dengan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.[33]

---

[32] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143.

[33] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm.384.

Dalam penelitian ini observasi yang peneliti gunakan adalah observasi *non* partisipasi yaitu dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Karena peneliti tidak ikut berperan serta dalam kehidupan orang yang diobservasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[34]

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pertanyaan-pertanya yang sudah disusun oleh penelitti dan melibatkan dua orang berdasarkan tujuan tertentu wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. wawancara terstruktur adalah wawncara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[35]

Adapun wawancara yang peneliti gunakan yaitu menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistemanis oleh peneliti dan menggunakan komunikasi langsung dan tatap muka.

---

[34] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 180.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 116.

3. Dokumentasi

Dokumentai adalah pengelolaan dan pengumpulan informasi yang lebih valid dan mudah dipahami, dokumentasi juga diartikan sebagai Kumpulan gambar, video, dan bahan reverensi.[36]

F. Teknik pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah di kumpulkan di periksa lagi dengan teknik menjamin keabsahan data, penulis berpedoman kepada pendapat Lexy J Moleong juga yang mengatakan bahwa teknik untuk menjamin kebsahan data antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

Adalah teknik dengan melakukan pengamatan yang diteliti, rinci, dan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara ecara intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pencetakan keabsahan data didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan pengejek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi

[36] Sandu Siyoto, *Dasar Metoologi Penelitian*, (Semarang: Leterasi Media Publishing, 2015), hlm. 75.

dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil observai dan hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan pada penerapan metode.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.[37]

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses mencari dan menyusun mengatur urutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[38]

Analisis data adalah suatu proses menyusun mengatur urutan yang di dapatkan oleh peneliti seperti wawancara, hasil lapangan, dan dokumentasi ke dalam pola yang lebih mudah dipahami dan menghasilkan kesimpulan

Secara umum proses analisis datanya mencakup sebagai berikut:

Secara umum proses analisis datanya mencakup:

1. Reduksi Data

   Reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data yang terkumpul. Data yang diambil adalah yang sesuai dengan tujuan sehingga lebih terarah dan mudah dikelola.

---

[37] Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Zahir Publishing, 2019), hlm. 132.

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alpabeta, 2019), hlm. 247-252.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan memilahnya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Semua data yang terkumpul diatur dalam table agar memudahkan dalam membaca data.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data penyajian data dalam penelitian ini, dipaparkan bersifat teks dan bersifat deskriptif atau penjelasan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil semua data yang telah diperoleh.[39]

Penarikan kesimpulan maksudnya adalah mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh oleh peneliti dan kesimpulan itu menjadi salah atu hal terpentingt dalam sebuah penelitian karena ada penjelasan dan pembagian dalam setiap data yang sudah diproleh.

[39] Joko Sulistiyono, *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual*, (Jakarta: P41, 2022), hlm. 12.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Desa Perkebunan Patiluban

   Dari hasil pengumpulan data di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natalmaka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian ini. Adapun hasil dari pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi dan wawancara berdasarkan informasi dari aparat desa lembaga yang terkait. Berikut hasil penelitian:

2. Letak Geografis Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

   Desa perkebunan patiluban merupakan salah satu Desa Yang terdapat di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing natal Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 1500 ha, 1000 m di atas permukaan laut.[40]

   Batas-batas wilayah di Desa Perkebunan Patiluban yaitu sebagai berikut:

   a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Belimbing
   b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Parbatasan
   c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sinunukan V

[40] NurHalimah. SE, Kepala Desa, *Dokumentasi*, (Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Minggu, 14 Juli 2024), Pukul 10.57 WIB.

d. Sebelag utara berbatasan dengan Desa Tegas Sari Perkebunan Patiluban[41]

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Perkebunan Patiluban Kabupaten Mandailing Natal 605 jiwa yang terdiri dari 308 jiwa laki-laki dan 297 jiwa perempuan. Dihitung berdasarkan kepala keluarga (KK). Desa Perkebunan Patiluban Kabupaten Mandailing Natal dihuni oleh 144 kepala keluarga (KK). Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Perkebunan Patiluban Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Penduduk Desa Perkebunan Patiluban

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	308 jiwa
2.	Perempuan	297 jiwa
	Jumlah	605 jiwa

Sumber data: Data Administrasi Desa Perkebunan Patiluban Kabupaten Mandailing Natal tahun 2024.[42]

4. Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan di Desa Perkebunan Patiluban Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut:

[41] *Gambaran Umum*, Di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (17, Januari 2024), Pukul, 14.00 WIB.

[42] Ratih Ranima, Sekretaris Desa, *Dokumentasi*, (Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal), (Minggu, 14 Juni 2024), Pkul 20.24 WIB.

Tabel 2
Tingkat Pendidikan Warga Desa Perkebunan Patiluban

NO	Pendidikan	Jumlah
1	TK	20 Orang
2	SD	30 Orang
3	SMP/SLTP	79 Orang
4	SMA/SLTA	383 Orang
5	AKADEMI/DI-D3	20 Orang
6	SARJANA	43 Orang
7	PESANTREN	30 Orang
	Jumlah	605 jiwa

Sumber Data: Data Administrasi Desa Perkebunan Patiluban Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024. Jumlah 605.

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pedoman dan penuntun hidup dalam segala aspek kehidupan. Agama memberikan arah bagi kehidupan manusia. Berhubungan dengan hal itu masyarakat Desa Perkebunan Patiluban Kabupaten Mandailing Natal 75% beragama Islam.

6. Keadaan Penduduk Perdasarkan Mata Pencaharian

Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena tanpa adanya yang tetap maka tidak akan dapat atau sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa masyarakat di Desa Perkebuna Patiluban

Kabupaten Mandailing Natal adalah masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai kariawan Swasta.

7. Data Remaja yang Mengenakan Dampak *Fashion* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja.

Dari informasi yang dibutuhkan peneliti dibawah ini merupakan uraian dan mengenai informan remaja usia 14-17 tahun dan orang tua remaja.

Tabel IV
Data Remaja Yang Menggunakan *Fashion*

No	Nama Remaja	Sekolah	Usia Remaja
1	Serli	SMA	17
2	Nikita	SMA	17
3	Nurul	SMA	17
4	Zarhan	SMA	17
5	Intan	SMP	15
6	Saima	SMP	15
7	Dian	SMP	15
8	Miswar	SMP	17

Sumber Data: Observasi Di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.[43]

[43] *Observasi*, Data Remaja Di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

8. Data Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion*

Tabel V
Data Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion*

No	Nama Orang Tua Remaja	Mata Pencaharian	Usia
1	Ibu Cahaya	Berjualan	43 Tahun
2	Ibu Reni	Berjualan	39 Tahun
3	Ibu Lili	Ibu Rumah Tangga	38 Tahun
4	Bapak Erwin	Wiraswasta	42 Tahun
5	Ibu Aminah	Berkebun Sawit	43 Tahun
6	Ibu Linda	Berkebun Sayuran	45 Tahun
7	Ibu Sari	Berkebun Sawit	33 Tahun
8	Ibu Evi	Berjualan	35 Tahun

Sumber Data: Wawancara Di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.[44]

B. Temuan Khusus

1. Faktor Penyebab Remaja-Remaja Tersebut Percaya Diri

Kepercayaan diri adalah salah satu hal yang penting untuk dimiliki seorang remaja dalam menunjang kemampuan dan keberhasilan seorang remaja dalam kehidupannya yang akan datang tetapi ada beberapa remaja yang tidak percaya diri karena beberapa hal dan menjadi faktor penyebab remaja-remaja tersebut percaya diri, apalagi soal penampilan yang saat ini sedang *trend* dan marak diperbincangkan oleh remaja-remaja pada umumnya sehingga remaja sangat mementingkan penampilan atau *fashion*

[44] *Wawancarai*, Data Remaja Di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

yang menarik dan tentunya *trend*. Berikut ini hasil yang peneliti temukan apa faktor yang menjadi penyebab remaja-remaja tersebut percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa dapat dijelaskan ada 8 remaja yang percaya diri karena menggunakan *fashion* dan penampilan yang menarik , remaja-remaja tersebut berusia 14-17 tahun, 2 laki-laki dan 6 perempuan. Peneliti ingin melakukan penelitian apa sebenarnnya faktor penyebab remaja-remaja tersebut percaya diri apakah dengan menggunakan *fashion* bisa mengubah pandangan remaja tentang kepercayaan diri mereka, *Fashion* yang digunakan tentu memberi dampak positif bagi kehidupan remaja contohnya seperti ceria, pergaul di masyarakat, dan aktif remaja masjid, *fashion* sangat berpengaruh didalam perkembangan zaman dan juga sangat marak dikangan para remaja sehingga banyak remaja yang meningkatkan penampilannya untuk menunjang dan mengikuti *trend* agar bisa meningkatkan kepercaya diri remaja.[45]

Ada beberapa faktor pendorong remaja-remaja tersebut percaya diri sebagai berikut:

a. Pakaian

Banyaknya pakaian-pakaian yang *trend* yang sedang marak di kalangan masyarakat terutama para remaja akan membuat para remaja sangat tertarik untuk bisa memilikinya, pakaian memang sangat penting dalam menunjang penampilan remaja, pakaian yang bagus dan menarik

[45] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Senin, 15 Juli 2024), Pukul .11.32 WIB.

membuat para remaja percaya diri saat memakainya. Dengan cara apapun pasti mereka lakukan untuk bisa mendapatkannya seperti contohnya membantu Ibu mereka berjualan, menabung ataupun meminta kepada Ibu untuk bisa dibelikan. Pakaian-pakaian yang sedang *trend* pada saat ini adalah rajut, kemeja, dan blous dengan model dan corak-corak yang menarik dan mampu menarik perhatian para remaja tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Serli Apriani (17 tahun) mengatakan bahwa :

> Saya suka sekali melihat baju-baju di *online shop* karena melihat banyak sekali baju-baju *trend* di *online shop* membuat saya tertarik untuk membelinya, dengan *fashion* yang saya pakai seperti baju-baju yang menarik dan sesuai di badan saya membuat saya jadi lebih percaya diri dan ceria.[46]

Dari hasil wawancara dengan Serli Apriani dijelaskan bahwa, dia percaya diri dengan apa yang dia pakai dan serli juga sangan suka melihat trend-trend baru di *online shop* sehingga membuat serli memiliki ide untuk memakai pakaian agar terlihat menarik dan yang sesuai dengan badannya, sehingga memberikan efek positif seperti menjadi ceria.

Kemudian hasil observasi yang peneliti lihat bahwa serli memanglah remaja yang berpenampilan bagus contohnya disaat dia jualan dia akan memakai baju dan celana yang bagus dan rapi, peneliti juga

[46] Serli, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Senin, 15 Juli 2024), Pukul 15.03 WIB.

melihat kalau Serli memanglah anak yang ceria dia terlihat iklas dan senang disaat berjualan.[47]

Dari hasil wawancara dengan orang tua remaja yaitu Ibu Cahaya 43 tahun mengatakan bahwa:

> Anakku memanglah anak yang ceria terutama dalam bergaul dan berteman dia terlihat sangat percaya diri dengan apa yang dia pakai contohnya seperti pakaian dan gelang, terkadang saya sedikit heran kenapa anak saya sangat memperhatikan penampilan tetapi setelah saya melihat keceriannya apalagi semangatnya dalam berjualan mungkin bisa membuat serli lebih percaya diri.[48]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Serli dijelaskan bahwa benar dia lebih percaya diri dengan apa yang dia pakai contohnya seperti pakaian yang sedang *trend* dan penampilan yang menarik bisa memberikan efek positif bagi saudari, semangatnya dalam berjualan membuat ibunya mendukung penampilannya.

Selanjutnya hasil observasi yang peneliti lihat bahwa orang tua remaja hanya berjualan di hari senin sampai sabtu di hari minggu Serli yang jualan, Ibunya terlihat tidak mempermasalahkan penampilan anaknya walaupun Serli sering membeli baju Ibunya tidak marah karena uang yang dibelikan remaja adalah uang hasil jualan yang diberikannya kepada serli.[49]

Dari hasi wawancara dengan teman sebaya remaja yaitu saudari Tami umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Saya sering beli di warungnya serli dan juga suka bermain dengan saudari serli dia sangat memperhatikan penampilannya terutama saat berjualan, diluar dari jualan dia juga sangat memperhatikan penampilannya contohnya seperti pakaain yang dia pakai itu baru

[47] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Senin, 15 Juli 2024), Pukul 15.20 WIB.

[48] Cahaya, Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Serli, Wawancara, (Selasa, 16 Juli 2024), Pukul 16.30 WIB.

[49] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 16 Juli 2024), Pukul 16.40.

> dan pastinya *trend* di dunia *fashion* tidak heran kenapa dia mudah mendapatkannya soalnya diakan membantu ibunya berjualan.[50]

Dari hasil wawancara dengan teman sebaya serli menjelaskan bahwa memang benar bahwa serli berpenampilan sangatlah menarik dan juga selalu mendapatkan *fashion* yang *trend* dengan mudah karena serli membantu ibunya berjualan, serli juga memang benar adalah anak yang ceria dan percaya diri dengan penampilannya yang menarik.

Hasil observasi yang peneliti lihat bahwa memang benar serli memang sering berbaju baru dan juga trend dikalangan remaja tidak heran kenapa serli mendatkan pakaian itu, memang benar serli percaya diri dengan pakain yang dia pakai dan juga membuat dia menjadi semangat untuk berjualan.[51]

Hasil wawancara dengan saudari Nurul 17 tahun mengatakan bahwa:

> Saya memeng jarang keluar tetapi belum tentu saya ketinggalan soal *fashion* apalagi soal penampilan saya karena penampilan sangatlah penting untuk memudahkan 50% kehidupan kalau penampilan kita bagus tentu akan membuat kita lebih percaya diri contohnya seperti baju-baju yang sering muncul di tik tok atau baju-baju yang dipakai anak pak meneger membuat kita punya inspirasi.[52]

Dari hasil wawancara dengan saudari Nurul bahwa dia tidak mau kalah dengan orang lain apalagi tentang penampilan yang sedang trend dikalangan remaja, banyak inspirasi-inspirasi yang Nurul dapatkan dari *Online Shop* dan juga melihat anak kota yaitu anak Pak Meneger, Nurul

---

[50] Tami, Teman Sebaya Remaja Bernama Serli yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Selasa, 16 Juli 2024), Pukul 14.14 WIB.

[51] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 16 Juli 2024), Pukul 14.27 WIB.

[52] Nurul, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Jum'at, 19 Juli 2024), Pukul 15.32 WIB.

juga mengatakan bahwa penampilan bisa meningkatkan kepercayaan diri hal tersebut membutuhkan yang namanya inspirasi agar bisa terus mengikuti *fashion*.

Hasil observasi dengan saudari Nurul peneliti melihat bahwa saudari Nurul memang jarang keluar rumah karena sekolahnya jauh dari rumah sampai ke rumah juga jam 15.00 WIB membuat Nurul lelah dan memilih tidur di rumah, Nurul keluar hanya dihari libur atau acara-acara penting saja, pakaian yang dipakai Nurul adalah pakaian yang trend dan sedang marak dibicarakan dikalangan remaja dengan *fashion* yang dia pakai nurul memang percaya diri.[53]

Hasil wawancara dengan orang tua Nurul yaitu Ibu Lili umur 38 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya Nurul bukanlah anak yang susah diatur apalagi kalau dibelikan pakaian atau aksesoris pasti dipakai Ibu juga gak akan belikan yang tidak dia suka apalagi kuno. Anak Ibu memang orangnya ceria, ribut dan percaya diri apalagi kalau bajunya baru ibu beli pergi dia langsung jalan-jalan dengan temannya. *Fashion* itu yang terpenting adalah kesesuaiannya baik itu warna, model, dan badan yang memakainya itu saja.[54]

Dari hasil wawancara dengan ibu Lili bahwa benar Nurul adalah remaja yang penurut karena ibunya lebih tau tentang apa yang dia pakai dan dia gunakan Ibunya juga tau apa yang trend dan tidak *trend*. Baju-baju yang Nurul pakai tentu bisa meningkatkan kepercayaan dirinya walaupun Ibunya yang memilihkan *fashionnya.*

---

[53] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Jum'at, Juli 2024), Pukul 13.45 WIB.

[54] Lili, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Nurul, *Wawancara*, (Jum'at, 19 Juli 2024), Pukul 20.50 WIB.

Hasil observasi dengan Ibu Lili peneliti melihat bahwa Ibu Lili adalah Ibu yang sangat mengerti *fashion* memang benar bahwa Ibu Lili yang memilihkan baju-baju yang dipakai oleh anaknya terlihat dari setiap Nurul memakai baju selalu cocok untuk Nurul dan membuat Nurul jadi percaya diri.[55]

Hasil wawancara dengan teman sebaya Nurul yaitu saudari Tami umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Saya memang sangat sering pergi jalan-jalan dengan saudari Nurul, dia memang terlihat seperti anak manja yang selalu menurut apa yang dikatakan ibunya apalagi jika ibunya sangat suka mengatur penampilan Nurul, tetapi dengan pakaian yang dipilihkan Ibunya dia lebih percaya diri dan tentu ibunya juga tidak asal pilih karena ibunya tau apa yang cocok untuk anak remaja perempuannya.[56]

Dari hasil wawancara dengan saudari Tami bahwa benar ibunya Nurul sangat memperhatikan penampilan Nurul apalagi soal pakaian, Nurul juga anak yang penurut karena dia tau yang dipilihkan oleh ibunya sangatlah cocok ke kulit dan badannya walaupun badan Nurul pendek gemuk tetapi dia anak yang imut dan sangat percaya diri dengan apa yang dia pakai.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudari Tami peneliti melihat bahwa memang benar Tami dengan Nurul sering pergi jalan-jalan ke pantai mereka memang sama-sama remaja yang memakai *fashion*, peneliti

---

[55] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Jum'at, 19 Juli 2024), Pukul 20.60 WIB.

[56] Tami, Teman Sebaya Remaja Yang Bernama Nurul yang Menggunakan *Fashion*, *Wawancara*, (Sabtu ,20 Juli 2024), Pukul 15.20 Wib.

juga melihat Nurul memang adalah anak yang penurut kepada kedua orang tuanya apalagi soal penampilan.[57]

Hasil wawancara dengan saudari Saima umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Saya percaya diri dengan *fashion* yang saya pakai walaupun saya jarang berpenampilan yang menarik dengan baju-baju *trend* tetapi saya percaya diri jika pakaian saya itu adalah baju yang marak dibicarakan di dunia *fashion*.[58]

Dari hasil wawancara dengan saudari Saima bahwa: memang benar dengan *fashion* yang Saima gunakan dia lebih percaya diri walaupun Saima jarang munggunakan *fashion* dan memakai baju-baju *trend* dikalangan remaja tetapi jika dia memakainya dihari-hari penting dia lebih percaya diri. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam menggunaka *fashion* walau Saima jarang menggunakannya.

Dari hasil observsi dengan saudari Saima peneliti melihat bahwa memang benar Saudari Saima selalu memakai aksesoris contohnya seperti gelang, cicin, dan jam tangan saat pergi sekolah, peneliti juga melihat kalau Saima percaya diri dengan aksesoris yang dia pakai.

Hasil wawancara dengan orang tua Saima yaitu Ibu linda umur 45 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya memang jarang memakai pakaian yang *trend* biasanya dia memakai baju-baju tidur atau kaus biasa kata anak saya baju tidur dan kaus itu nyaman dipakai, tetapi anak saya bukan berarti tidak pandai memilih *fashionnya* dia hanya memakai baju yang bagus kalau ada acara saja contohnya seperti acara-acara remaja masjid, acara dimasyarakat, dan acara-acara keagamaan. Kalau

[57] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Sabtu, 20 Juli 2024), Pukul 15.30 WIB.

[58] Saima, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Selasa 23 Juli 2024), Pukul 15.06 WIB.

> tidak memakai pakaian yang bagus dia malu dan tidak akan mau ikut acara-acara tersebut.[59]

Dari hasil wawancara dengan ibu Linda bahwa: memang benar bahwa Saima lebih percaya diri dengan *fashionnya* walau jarang menggunakan baju bagus hanya diacara-acara terpenting saja baru menggunakan pakaian bagus. Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa saima adalah anak yang mudah diatur dan juga anak yang rajin dalam mengikuti acara-acara di dalam masyarakat.

Kemudian hasil observasi dengan Ibu Linda peneliti melihat bahwa keseharian Saima memang sederhana dengan menggunakan pakaian tidur dan kaus yang membuat dia nyaman, peneliti juga melihat bahwa Saima akan memakai baju yang bagus disaat ada acara-acara di remaja mesjid.

Hasil wawancara dengan teman sebaya Saima yaitu saudari Fitri umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Saima adalah teman dekat saya dia itu anaknya gak susah diajak main mau kemana aja dia mau, dia memang jarang memakai *fashion* bukan karna tidak mau tetapi dia lebih nyaman dengan baju biasanya contohnya seperti baju tidur, kaus yang warnanya sudah memudar, dan terkadang memakai baju sekolah. Saima bukan tidak pandai dalam pakaian atau *fashion* dia hanya menggunakannya kalau ada acara dan karena kami mau ke pasar.[60]

Dari hasil wawancara dengan saudari Fitri bahwa: memang benar Saima adalah anak yang mudah diatur dia jarang menggunakan pakaian yang menarik dan juga *fashion*, Fitri menagatkan bahwa Saima bukan tidak pandai dalam menggunakan atau memakai *fashion* tetapi dia lebih

[59] Linda, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Saima, *Wawancara*, (Selasa, 23 Juli 2024), Pukul 20,10 WIB.

[60] Fitri, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 13.34 WIB.

nyaman memakai baju tidur atau baju biasa saja dan memakai baju yang *fashion* disaat ada acara dan pergi ke pasar saja.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudari Fitri peneliti melihat bahwa memang benar Saima percaya diri dengan apa yang dia pakai, peneliti juga melihat walaupun sederhana bukan berarti Saima tidak pandai atau tidak mau memakai *fashion* tetapi Saima lebih nyaman dengan baju tidurnya.

b. Gaya Rambut

Rambut adalah salah satu bagian tubuh yang sangat diperhatikan dan memberi pengaruh terhadap bentuk wajah, rambut juga mampu memberikan kepercayaan diri bagi para remaja laki-laki. Gaya rambut dengan model-model yang saat ini sedang trend dan banyak ditiru oleh remaja laki-laki contohnya seperti gaya rambut cr 7 dan mulet meniru Ronaldo

Hasil wawancara dengan saudari Zarhan umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Saya lebih percaya diri kalau rambut saya rapi apalagi sudah banyak gaya-gaya rambut yang sudah *trend* modelnya tetapi sayang saya tidak bisa mengikutinya karena saya harus mengikuti aturan sekolah , tetapi walaupun itu terjadi tidak membuat saya kehilangan gaya rambut karena saya pandai menyembuyikannya. .[61]

Hasil wawancara dengan saudara Zarhan bahwa kerapian rambut sangatlah penting untuk menambah penampilan yang *trend* dan menarik dengan gaya rambut yang Zarhan miliki dia lebih percaya diri. Walaupun

[61] Zarhan, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Sabtu, 20 Juli 2024), Pukul 17.00 WIB.

harus terpaksa mengikuti peraturan sekolah, Zarhan juga sangat rapi dalam berpakaian dan menambah kegantengan yang sudah melekat di dirinya.

Dari hasil observasi dengan saudara Zarhan peneliti juga melihat bahwa memang benar Zarhan sangat keren dengan gaya rambut meniru Ronaldo yaitu cr7 membuat dia terlihat tampan, peneliti juga membenarkan bahwa Zarhan adalah remaja yang percaya diri dengan gaya rambut yang dia punya, peneliti juga melihat Zarhan yang cupu saat pergi sekolah karena menyembunyikan gaya rambutnya.

Hasi wawancara dengan orang tua Zarhan yaitu Bapak Erwin umur 42 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya bukanlah anak yang bandal tetapi selalu mendapatkan peringatan karena rambunya yang panjang dan dipangkas gratis di sekolah, Zarhan memang sangat sayang kepada rambutnya apalagi suka sekali menggaya rabutnya biasa anak-anak muda zaman sekarang, kepercayaan dirinya meningkat katanya kalo rambunya rapi dan bergaya.[62]

Dari hasil wawancara ayah Zarhan Pak Erwin bahwa: benar anaknya yang bernama Zarhan percaya diri dengan *fashion* dan gaya yang dia pakai seperti rambut yang rapi dan baju yang rapi membuat Zarhan lebih percaya diri. Walaupun terkadang Zarhan dihukum karena rambutnya yang bergaya dan panjang sering juga mendapatkan peringatan dari sekolah dan di pangkas gratis oleh sekolah.

Dari hasil observasi dengan Bapak Erwin peneliti melihat bahwa memang benar Zarhan sangat percaya diri karena rambutnya yang bergaya

[62] Ewin, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudara Zarhan, W*awancara*, (Sabtu, 20 Juli 2024), Pukul 21.00 Wib.

dan keren, peneliti juga melihat kedekatan ayah dengan anaknya, Zarhan mempunyai Ibu tiri membuat Zarhan lebih dekat dengan ayahnya.

Hasil wawancara dengan teman sebaya Zarhan yaitu saudara Putra umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Soal penampilan jangan diragukan lagi saya dengan Zarhan memang suka sekali menggaya-gaya rambut dan juga penampilan yang rapi agar terlihat keren, kepercayaan diri Zarhan memang meningkat contohnya saja jika dia botak dia tidak akan mau bermain dia pasti mengurung diri kalau rambutnya sudah tumbuh dia akan percaya diri lagi, rambuntnya yang sudah bisa digaya dia akan keluar rumah dan bermain dengan saya.[63]

Dari hasil wawancara dengan saudara Putra bahwa benar Zarhan dengan penampilan yang rapi dan rambut yang rapi bisa membuat Zarhan percaya diri rambut yang bagus bisa mengubah bentuk wajah seseorang makannya kenapa para lelaki sangat memperhatikan rambutnya. Sudah dijelaskan diatas jika rambut seorang lelaki botak dia jadi tidak percaya diri dan lebih mengurung diri di rumah.

Dari hasil observasi dengan saudara Putra peneliti melihat bahwa memang benar saudari Zarhan percaya diri dengan gaya rambutnya, peneliti juga melihat kedekatan Zarhan dengan Putra mereka memang sering main game bersama dan juga main volli bersama tidak heran kenapaa mereka sangat memperhatikan rambunya karena rambut yang bergaya membuat mereka terliht keren dan tampan.

Hasil wawancara dengan saudara Miswar umur 17 tahun mengatakan bahwa:

---

[63] Putra, Teman Sebaya Remaja Yang Bernama Zarhan Yang Menggunakan *Fashion*, *Wawancara*, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 9.00 WIB.

> Saya sangat memperhatikan *fashion* saya terutama tentang rambut, parfum dan aksesoris seperti jam tangan. Dengan memakai semua itu saya lebih percaya diri apalagi kau diluar rumah, sekolah, dan mengikuti acara-acara. Gaya rambut sangat penting dalam membentuk muka terlihat lebih keren dan rapi, kalau mau menjadi cowok keren kita juga harus wangi dan memakai jam tangan akan menambah gaya yang keren yang bisa membuat kita percaya diri.[64]

Dari hasil wawancara dengan saudara Miswar bahwa *fashion* memang sangat penting untuk memberikan penghargaan untuk diri sendiri apalagi jika kita pandai dalam memilih *fashion* seperti seorang miswar yang sangat memperhatikan rambut, parfum, dan aksesoris yang dia pakai, kepercayaan diri memang sangat berpengaruh terhadap apa yang kita pakai seperti Miswar yang percaya diri dengan apa yang dia gunakan. Dengan gayanya dia lebih keren dan juga percaya diri.

Dasi hasil observasi dengan saudara Miswar peneliti melihat bahwa memang benar saudara Miswar sangat memperhatikan rambutnya, dia memang sangat percaya diri dengan gaya rambut mulet meniru gaya rambut Ronaldo contohnya saja peneliti melihat disaat Miswar botak dia akan memakai topi jika keluar rumah.

Hasil wawancara dengan orang tua Miswar yaitu Ibu Evi umur 35 tahun mengatkan bahwa:

> Anak saya memang keren dan tampan apalagi dia sangat pandai dalam bergaya dan memilih apa yang cocok untuk dipakainya, tetapi gaya rambutnya membuat dia sering dihukum dan dipangkas disekolahannya kalau rambunya sudah dipangkas pasti dia selalu memakai topi kemana-mana, karena Miswar sering dihukum karena rambunya saya sedikit kesal tapi dia pandai sekali merayu saya katanya gak apa-apa karena dia memakai topi dan tetap tilihat

[64] Miswar, Salah Satu Anak Yang Menggunakan *Fashion*, *Wawancara*, (Sabtu, 27 Juli 2024), Pukul 15.41 WIB.

> keren. Bagaimana tidak keren dia selalu memakai jam tangan dan juga wangi karena hal itu membuat anak saya lebih percaya diri.[65]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Evi bahwa memang benar Miswar akan percaya diri jika gaya rambutnya bagus dan rapi dengan memakai jam tangan dan juga wangi Miswar jadi percaya diri, walaupun Miswar harus dibotak oleh gurunya di sekolah Miswar akan memakai topi untuk menutupi rambunya. Ibu Evi juga mengatakan Miswar memang anaknya keren dan juga pandai dalam memilih *fashion* yang cocok dengannya karena kepandaiannya dalam memilih *fashion* membuat dia lebih percaya diri.

Kemudian hasil observasi dengan Ibu Ebu peneliti melihat bahwa memang benar Miswar sangat percaya diri dengan rambut yang rapi dan bergaya, peneliti juga melihat Miswar saat botak pasti menggunakan topi kemanapun dia pergi peneliti juga melihat miswar memang keren dan rapi disaat diluar rumah.

Hasil wawancara dengan teman sebaya Miswar yaitu saudara Putrra Umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Miswar adalah teman saya yang juga sangat memperhatikan rambut, pakaian, dan parfumnya, dia memang keren kalau soal penampilannya karena rambut dan pakaian adalah salah satu cara membuat Miswar percaya diri contohnya saja kalau dia botak dia pasti memakai topi kemana-mana, hal itu membuktikan bahwa rambut dan penampilan akan lebih membuat dia percaya diri.[66]

Dari hasil wawancara dengan saudara Putra bahwa memang benar Miswar percaya diri dengan apa yang dia pakai dan juga Miswar Lebih

[65] Evi, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Sabtu, 27 Juli), Pukul 20.32 WIB.

[66] Putra, Salah Satu Teman Sebaya Dari Anak Yang Bernama Miswar, *Wawancara*, (Sabtu, 27 Juli 2024), Pukul 17.01 WIB.

percaya diri dengan gaya rambut yang dia punya, Putra mengatakan bahwa *fashion* sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri karena dengan gaya rambut dan penampilan Miswar merasa dirinya keren dan membuat dia lebih percaya diri.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudara Putra peneliti melihat bahwa memang benar Miswar percaya diri dengan rambutnya disaat rambutnya botakpun Miswar akan menggunakan topi bisa dilihat bahwa Miswar tidak percata diri jika rambutnya botak.

c. Aksesoris

Aksesoris merupakan bagian dari *fashion* yang sering digunakan oleh para remaja untuk menambah estetika *fashion* yang para remaja pakai contohnya seperti gelang, cincin, dan jam tangan.

Hasil wawancara dengan saudari Intan umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Dengan *fashion* yang menarik tentu membuat kita lebih percaya diri penampilan yang *trend* juga membuat kita percaya diri contohnya seperti aksesoris yang lagi viral dengan model-model yang unik dan juga harus nyaman dipakai tidak perlu mahal yang terpenting model dan sedang trend di dunia *fashion* contohnya seperti gelang, cincin dan jam tangan.[67]

Dari hasil wawancara dengan saudari Intan bahwa *Fashion* memang benar bisa membuat para remaja percaya diri penampilan menarik dan juga *trend* membuat Intan lebih percaya diri tidak heran jika

[67] Intan, Salah Satu Remaja Yang Mnggunakan *Fashion*, *Wawancara*, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 11.00 WIB.

Intan suka dengan aksesoris yang modelnya unik dan tentunya trend di dunia *fashion.*

Dari hasil observasi dengan saudari Intan peneliti melihat bahwa memang benar Intan memakai aksesor yang unik dengan model-model terbaru yang sedang viral di tik tok maupun *online shop*, tidak heran kenapa Intan mendapatkannya karena dia anak mantan Kepala Desa, peneliti juga melihat Intan memang anak yang percaya diri dan sedikit sombong.[68]

Hasil wawancara dengan orangtua saudari Intan yaitu Ibu aminah umur 43 tahun mengatakan:

> Anak saya memang anak yang sangat memperhatikan penampilan, gaya, dan aksesoris yang dia pakai, dengan penampilannya dia lebih percaya diri ibu tidak pernah melarang apa yang akan dia beli asalkan jangan berlebihan dengan harga yang tidak terjangkau.[69]

Dari hasil wawancara dengan orangtua Intan bahwa: memang benar Intan percaya diri dengan apa yang dia pakai aksesoris yang dia pakai harganya tidak mahal dan terjangkau, penampilan memang sangatlah berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang apalagi jika Ibu tidak melarang apa yang digunakan oleh Intan.

Dari hasil observasi dengan Ibu Aminah peneliti melihat bahwa memang benar Ibu Aminah tidak pernah melarang anaknya dalam berpenampilan, peneliti juga melihat Intan selalu memakai aksesoris yang

[68] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 11.15 WIB.

[69] Aminah, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Minggu, ,21 Juli 2024), Pukul 20.34 WIB.

viral di *online shop*, peneliti juga melihat memang benar Intas percaya diri dengan apa yang dia pakai.[70]

Hasil wawancara dengan teman sabaya saudari Intan yaitu saudari Fitri umur 15 mengatakan bahwa:

> Saya memang dekat dengan saudari Intan dan sering juga jalan-jalan, penampilan Intan memang menarik dia memang suka sekali memakai aksesoris yang trend *dia* melihatnya di tik tok dan menabung untuk membelinya. *Fashion* memang bisa mengubah pandangan orang apalagi tentang kepercayaan diri dengan pakain yang unik dan bercorak membuat dia percaya diri.[71]

Dari hasil wawancara dengan teman sebaya Intan bahwa memang benar saudari Intan percaya diri dengan *fashion* yang dia pakai dengan pakaian yang unik membuat dia percaya diri, Intan mendapatkan *Fashionnya* dengan cara menabung uang sakunya, Intan juga sering melihat *trend-trend fashion* di tiktok yang tentu bisa mengubah dan mendapatkan ide untuk yang cocok dengan badannya.

Dari hasil observasi dengan saudari fitri peneliti melihat bahwa memang benar Intan percaya diri dengan apa yang dia pakai contohnya aksesoris yang sedang *trend* dan viral di tiktok, peneliti juga melihat kedekatan Intan dengan Fitri mereka sering bermain bersama dan juga jalan-jalan.[72]

---

[70] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 20.45

[71] Fitri, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan *Fashion*, *Wawancara*, (Selasa, 23 Juli 2024), Pukul 15.00 WIB.

[72] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 23 Juli 2024), Pukul 15.15 WIB

d. Parfum

Parfum adalah salah satu *fashion* yang sering dibicarakan di media sosial banyak jenis parfum dangan wangi yang berbeda-beda contohnya seperti wangi soft, diamor women, dan sweetie tetapi para remaja yang masih dibangku sekolah hanya mampu membeli dengan harga murah yaitu parfum gosok.

Hasil wawancara dengan saudari Dian umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Saya lebih percaya diri jika saya memakai pakaian yang *fashion* atau *trend* bukan hanya pakain kalau mau menjadi remaja yang *fashionebel* harus memperhatikan bau badan maksudnya adalah kita harus wangi bukan hanya baju yang bagus tetapi kita juga harus wangi dengan memakai parfum, saya tidak membelinya mahal-mahal saya membelinya dengan harga murah.[73]

Dari hasil wawancara dengan saudari Dian bahwa dia memang percaya diri jika perpakaian yang bagus dan juga *trend* Dian juga mengatakan bahwa wangi badan juga salah satu hal yang membuat kita percaya diri itu alasannya mengapa Dian sangat memperhatikan bau badannya, Dian tidak membeli barang-barang yang mahal walaupun barangnya murah tidak mengurangi kualitas karena tetap *trend* dikangalan remaja.

Dasi hasil observasi dengan saudari Dian peneliti melihat bahwa memang benar Dian salah satu remaja yang sangat wangi dengan menggunakan parfum wangi soft tidak berlebihan membuat saya betah berlama-lama ada disampingnya, disaat jumpa dengan Dian memang anak

[73] Dian, Salah Satu Remaja Yang Menngunakan *Fashion*, *Wawancara*, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 15.00 WIB.

yang percaya diri dan juga ceria, Dian adalah seorang anak dari toke sawit tidak heran jika Dian mudah mendapatkan apa yang dia mau.[74]

Hasil wawancara dengan orang tua Dian yaitu Ibu Sari 33 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya adalah anak yang rajin sering membantu saya menjaga adiknya dan juga membantu pekerjaan rumah disaat saya pergi bekerja, anak saya sangat memperhatikan penampilannya terutama pakaian dan wangi badan itu hal yang sering saya perhatikan dan lihat dari Dian, saya tidak memarahinya karena saya tau Dian tidak percaya diri keluar rumah kalau bajunya yang tidak bagus dan tidak memakai parfum. Karena Dian lebih sering di rumah jadi disaat dian keluar rumah dia akan sangat memperhatikan pakaiannya dan parfumnya.[75]

Dari hasil wawancara dengan orang tua Dian yaitu Ibu Sari bahwa: memang benar Dian adalah anak yang sangat memperhatikan penampilannya disaat diluar rumah bukan hanya penampilan Dian juga sangat memperhatikan bau badannya dengan menggunakan parfum karena hal itu Dian jadi lebih percaya diri. Ibu Sari juga mengatakan kalau Dian adalah anak yang rajin membantu Ibunya karena Ibunya sibuk bekerja.

Hasil observasi dengan Ibu Sari peneliti melihat bahwa memang benar Ibu Sari bekerja merawat kebun sawit mereka dan bahkan ikut memanen sawit tersebut Dian sering sekali menjaga adik-adiknya, Ibu Sari tidak pernah melarang apa yang dipakai oleh Dian karena saya melihat Ibu Dian yang selalu mendukung anaknya.[76]

---

[74] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 15.10 WIB.

[75] Sari, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion*, *Wawancara*, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 18.45 WIB.

[76] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 18.58.

Hasil wawancara dengan teman sebaya Dian yaitu saudari Fitri 15 tahun mengatakan bahwa:

> Saya memang sering bermain dengan saudari Dian kita juga sering membeli barang yang sama seperti pakaian yang lagi promo dan parfum yang sangat murah harganya, teman saya Dian memang sangat memperhatikan wangi di badannya karena katanya malu kalo keluar tapi bau badannya dia juga sangat memperhatikan pakaiannya.[77]

Dari hasil wawancara dengan saudari Fitri bahwa dapat saya ketahui bahwa benar Dian sangat memperhatikan wangi di badannya walaupun harga parfumnya murah tetap saja Fitri pandai dalam memilih wangi parfumnya, Dian dan Fitri sering membeli barang yang sama agar mendapatkan harga promo di *online shop*. Kepercayaan diri memang bisa dilihat dari wangi parfumnya Dian akan lebih anggun dan *trend* jika wangi parfumnya juga has.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudari Fitri peneliti melihat bahwa memang benar Dian sangat memperhatikan bau badannya, Dian juga selalu wangi dan selalu memakai parfum, peneliti juga melihat Dian memanglah anak yang percaya diri.[78]

2. Dampak positif *fashion* terhadap kepercayaan diri remaja

Percaya kepada kemampuan sendiri adalah salah satu ciri-ciri kita percaya diri, bakat dan kemampuan yang kita miliki tentu haru kita kembangkan jika percaya dengan kemampuan diri sendiri akan lebih mudah untuk mengasah kemampuan kita miliki, walaupun situasi dan

[77] Fitri, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Kamis, 25 2024), Pukul 14.20 WIB.

[78] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Kamis, 25 Juli 2024), Pukul 14.30 WIB.

kondisi yang kita hadapi tidak stabil dan sesuai dengan apa yang kita harapkan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri akan sangat penting.

Kepercayaan diri merupakan hal yang paling penting untuk memudahkan kehidupan kita, dampak-dampak yang kita rasakan tentu membawa kita ke hal yang positif dan dapat mempermudah segala gerakan dan kemampuan kita.

Hasil observasi yang peneliti lihat adalah bahwa *fashion* memberikan dampak bagi setiap peminatnya peneliti juga melihat dampak itu membawa ke hal positif baginya dan orang-orang disekitarnya, *fashion* yang mereka pakai tidaklah melanggar aturan dalam masyarakat dan juga memberikan efek yang membuat mereka jadi lebih ceria dan percaya diri.[79]

a. Percaya Akan Kemampuan Sendiri

Percaya akan kemapuan sendiri adalah kepercayaan diri yang harus dimiliki setiap remaja tidak adanya keraguan dihatinya tentu memberikan efek positif bagi setiap kemampuan yang dia punya, kemampuan diri harus bisa dikembankan oleh seseorang dan kepercayaan akan kemampuan diri sendiri akan mempermudah kita mengembangkan kemampuan yang ada.\

Hasil wawancara dengan saudari Serli umur 17 tahun menatakan bahwa:

[79] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 15 Juli 2024), Pukul12.30 WIB.

> Apa yang saya pakai dan gunakan tentu memberikan efek positif bagi saya awalnya saya berpikir kalau saya tidak akan mampu berjualan menghadapi banyak orang yang membeli tetapi setelah saya berpikir bahwa mandi dan berpakaian yang bagus dan *trend* membuat saya lebih percaya diri apalagi dengan kemapuan yang awalnya saya ragukan.[80]

Dari hasil wawancara dengan saudari Serli bahwa: *fashion* memang memberikan dampak positif bagi kehidupannya dengan pakaian yang *trend* membuat dia percaya akan kemapuannya, walaupun diawal dia ragu untuk berjualan karena takut tidak mampu menghadapi banyaknya pembeli tetapi setelah dia berusaha mengubah penampilannya yang biasanya males mandi jadi rajin mandi dan mulai merubah penampilannya dia lebih percaya diri apalagi dengan kemapuannya berjualan.

Hasil observasi dengan saudari Serli peneliti melihat bahwa memang benar Serli sering memabantu ibunya berjualan di hari libur seperti hari minggu, peneliti juga melihat Serli sangat bersemangat dalam berjualan dan juga tidak pernah menolak ibunya karena ibunya memberikan uang tambahan untuk Serli yang rajin berjualan.[81]

Hasil wawancara dengan orang tua Serli yaitu Ibu cahaya umur 43 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya sempat gak mau saya suruh jualan, Serli hanya berjualan di hari minggu dihari dia libur sekolah dia sempat menolak karena takut tidak pandai melayani pembeli apalagi jika datangnya ramai-ramai, katanya dia malu karena dia masih sekolah tapi udah disuruh jualan akhirnya saya memberi nasehat supaya dia mandi dulu sebelum jualan memakai pakaian yang rapi, cantik, dan saya juga

[80] Serli, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Berdampak Positif, *Wawancara*, (Selasa, 15 Juli 2024), Pukul 15,35 WIB.

[81] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 15 Juli 2024), Pukul 15.48.

> menyuruhnya membeli pakaian yang trend di sosial media. Setelah mengubah penampilannya Serli jadi percaya diri dan membantu saya jualan dan dia memang percaya dengan kemampuannya.[82]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Cahaya bahwa memang benar setelah serli mengubah penampilannya disaat berjualan Serli akhirnya bisa melayani pembeli denga baik, walaupun awalnya dia malu dan ragu akan kemampuannya dalam berjualan tetapi Ibunya tetap sabar dan memberi saran kepada anaknya agar mandi dulu dan berpakain yang rapi, cantik, dan membeli pakaian yang sedang *trend*.

Hasil observasi dengan ibu Cahaya peneliti melihat bahwa memang benar ibu Serli pernah mengeluh kepada tetangganya bahwa Serli tidak mau disuruh berjualan karena katanya malu dan takut tidak mampu melayani pembeli yang datangnya ramai-ramai, peneliti juga melihat Serli sekarang sudah rajin dan sangat pandai dalam melayani para pembeli.[83]

Dari hasil wawancara dengan saudari Tami teman sebaya remaja umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Temen saya Serli sekarang memang percaya diri dia juga tidak malu-malu lagi menghadapi pembeli bahkan saya sering datang untuk berkumpul dengan teman-teman lainnya di warung serli, saya lihat dia sudah mahir dalam menghadapi pembeli, kepercayaan diri Serli membuat dia yakin untuk berjualan dan juga kepercayaan akan kemampuannya adalah berjualan karena jualannya juga laku jadi membuat Serli lebih semangat.[84]

Dari hasil wawancara dengan saudari Tami bahwa Tami mengatakan bahwa Serli memang percaya diri dalam perjualan, Serli juga

---

[82] Cahaya, Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Serli Salah Satu Remaja Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Selasa, 16 Juli 2024), Pukul 16.45 WIB

[83] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 16 Juli 2024), Pukul 16.5 WIB.

[84] Tami, Teman Sebaya Remaja Bernama Serli Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Selasa, 16 Juli 2024), Pukul 14.45 WIB.

sudah mahir dalam berjualan sudah tidak ada lagi keraguan di hatinya dalam berjualan walaupun banyak pembeli yang datang, penampilan yang diubah membuat Serli percaya akan kemampuannya.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudari Tami peneliti melihat bahwa memang benar kepercayaan diri Serli membuat dia percaya akan kemampuannya sendiri walaupun saya melihat awalnya dia ragu tetapi bisa melawan rasa ragu tersebut, peneliti juga melihat kemahiran Serli dalam berjualan dan juga warung Serli tempat berkumpulnya para teman-temannya di hari libur.[85]

Hasil wawancara dengan saudari Zarhan umur 17 Tahun mengatakan bahwa:

> Kalau penampilan kita rapi dan juga bergaya tentu akan membuat kita percaya diri apalagi kalo soal rambut karena rambut adalah mahkota bagi orang-orang yang keren, kepercayaan diri saya adalah dalam hal untuk tampil ke depan seperti acara apel pagi disekolah dan membaca Undang-Undang Dasar karena untuk tampil membutuhkan mental yang kuat itu sebabnya kita butuh persiapan memperbaiki rambut, baju, dan juga pastinya memakai jam tangan.[86]

Dari hasil wawancara dengan saudara Zarhan bahwa: *fashion* bukan hanya tentang baju tetapi juga soal rambut dan juga aksesoris, gaya rambut yang Zarhan pakai pastinya sedang trend di kalangan remaja, keberaniannya untuk tampil ke depan membutuhkan mental yang kuat dan juga kepercayaan diri yang luas tetapi tekat Zarhan tidak mudah terombang-ambing dia yang berusaha memperbaiki penampilannya seperti

[85] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 16 Juli 2024), Pukul 14.00 WIB.

[86] Zarhan, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Positif, Wawancara, (Sabtu, 20 Juli), Pukul 17. 45 WIB.

memperbaiki baju agar rapi, memperbaiki rambut, dan memakai jam tangan.

Hasil observasi dengan saudara Zarhan peneliti melihat bahwa memang benar Zarhan sangat percaya dengan kemampuannya dan juga mampu melawan rasa takut dan ragu yang ada dalam dirinya, peneliti juga melihat keseharian Zarhan yang ceria dan percaya diri dengan rambutnya.[87]

Hasil wawancara dengan orang tua Zarhan yaitu Pak Erwin umur 42 tahun mengatakan bahwa:

> Zarhan memang anak yang bandal tetapi jika diberi tanggung jawab dia akan melaksanakannya, penampilannya memang memberi efek positif baginya apalagi soal rambutnya dia sangat percaya diri dengan gaya rambutnya, rambutnya memang kekuatan baginya kalau dia botak pasti males buat keluar rumah tetapi kalau rambutnya sudah ada pasti di gaya sama anak saya.[88]

Dari hasil wawancara dengan Pak Erwin bahwa: memang benar Zarhan selalu bertanggung jawab atas apa yang diperintahkan untuknya walaupun Zarhan adalah anak yang bandal, rambutnya yang bergaya membawa hal positif ke dalam hidupnya contohnya saja jika kepalanya botak dia akan males keluar rumah tetapi setelah rambutnya tumbuh dia akan mengubah rambutnya menjadi bergaya.

Hasil observasi dengan Bapak Erwin peneliti melihat bahwa memang benar *fashion* membawa efek positif bagi Zarhan, peneliti juga

---

[87] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Sabtu, 20 Juli 2024, Pukul 17.55 WIB.

[88] Erwin, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudara Zarhan Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Sabtu, 20 Juli 2024), Pukul 21.20 WIB.

melihat bentuk tanggung jawab yang dia miliki saya melihat keteguhan dan ketekunannya dalam melaksanakan tugasnya.[89]

Hasil wawancara dengan teman sebaya Zarhan yaitu saudara Putra umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Zarhan memang anaknya keren kalau dia gak pernah lari dari tanggung jawab saya aja belum tentu mau apalagi jika disuruh tampil di depan semua orang di sekolah untuk menjadi pembaca UUD tetapi Zarhan yang bandel itu pasti mau dan sangat bersemangat karena katanya bisa memikat cewek.[90]

Dari hasil wawancara dengan saudara Putra bahwa memang benar Zarhan selalu berani tampil ke depan semua orang untuk membacakan UUD dia memang anak yang keten dan bandel tetapi *fashion* yang dia pakai membawa efek positif bagi dirinya semangatnya yang luar biasa untuk tampil ke depan walaupun tidak semua orang sanggup untuk hal itu.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudara Putra peneliti melihat bahwa rambutnya membuat Zarhan lebih percaya diri dan juga selalu bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan padanya, peneliti juga melihat kedekatan Putra dengan Zarhan mereka sering main game bersama.[91]

Hasil wawancara dengan saudari Saima umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Saya pernah selalu berpikir kalau saya tidak mampu untuk mengasah bakat saya yaitu mengaji kata orang-orang suara saya

---

[89] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Sabtu, 20 Juli 2024), Pukul 21.30 WIB.

[90] Putra, Teman Sebaya Remaja Yang Bernama Zarhan Yang Menggunakan *Fashion* Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 09.30 WIB.

[91] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 09.40 WIB.

> bagus tetapi saya kurang percaya diri dengan kemampuan saya, pada saat saya diberi tanggung jawab saya sedikit ragu tetapi orang tua saya memberi dukungan dan membelikan saya baju gamis baru dan juga *trend* pada saat itu bukan hanya itu Ibu juga membeli jilbab yang sesuai dengan baju saya dan memakaikan jilbab saya memodelnya yang sesuai dengan badan dan muka saya akhirnya saya semangat dan tidak ragu lagi.[92]

Dari hasil wawancara dengan saudari Saima bahwa dia sempat ragu tentang kemampuannya bahwa sebenarnya dia bandai mengaji karena suaranya yang bagus karena kemampuannya dia diberi tanggung jawab yang harus dia tangggung jawapi, karena keraguannya akhirnya Ibunya memberi semangat dengan membelikan baju baru yang *trend* sehingga memberikan rasa semangat di diri Saima dan menghilangkan keraguan yang ada pada dirinya sendiri.

Hasil observasi dengan saudari Saima peneliti melihat bahwa memang benar Saima sangat pandai mengaji dan suaranya juga bagus tetapi dia sempat ragu akan kemampuannya, peneliti juga melihat dukungan Orang tuanya terhadap bakatnya dan juga orang-orang disekitarnya membuat Saima yakin akan kemampuannya.[93]

Hasil wawancara dengan orang tua Saima yaitu Ibu Linda umur 45 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya saima memang bukanlah anak yang terlalu mementingkan *fashion* kalau ada acara penting saja baru dia memakai baju yang bagus, anak saya lebih percaya diri jika memakai memakai baju yang bagus dan *trend* untuk mengembangkan bakatnya harus didukung oleh saya sebagai Ibunya karena itu penting bagi masa depannya bakatnya yang pandai dan bagus mengaji akan saya dukung walaupun ada

[92] Saima, Salah Satu Remaja Yang Menngunakan *Fashion* Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Selasa,23 Juli 2024), Pukul 15.34 WIB.

[93] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 23 Juli 2024), Pukul 15. 50 WIB.

> keraguan dihatinya saya akan coba membantunya dengan cara mengubah penampilannya.[94]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Linda bahwa memang benar bahwa *fashion* membawa ke hal yang positif bisa kita lihat dari apa yang dikatakan oleh Ibu Linda bahwa penampilan akan membuat Saima lebih percaya diri, dengan dikungan yang dia berikan untuk mengembangkan bakat anaknya untuk mempermudah anaknya dan menghilangkan keraguan dalam hatinya.

Kemudian hasil observasi dengan ibu Linda memang benar bahwa *fashion* membawa ke hal yang positif bagi driinya bisa dilihat dari dukungan ibunya yang membelinya baju baru membuat Saima lebih percaya diri akan kemampuannya. Keraguan dalam hatinya hilang karena dukungan yang diberikan ibunya dan juga karena penampilannya yang bagus dan juga *trend.*[95]

Hasil wawancara dengan teman sebaya Saima yaitu Saudari fitri umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Saima memanglah teman saya yang pandai dan bagus mengaji tetapi dia sering ragu sama kemampuannya, keraguannya saat itu bisa dipatahkan oleh dukungan Ibunya membelikan baju baru yang *trend* pada saat itu memberikan semangat bagi Saima sampai sekarang memang benar bahwa *Fashion* dan penampilan bisa meningkatkan kepercayaan dri seseorang.[96]

Dari hasil wawancara saudari Pitri bahwa memang benar Saima adalah anak yang mempunyai bakat pandai dan bagus mengaji penampilan

---

[94] Linda, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Saima Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Selasa 23 Juli 2024), Pukul 20.30 WIB.

[95] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa 23 Julu 2024), Pukul 20.40 WIB.

[96] Fitri, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Positif, Wawancara, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 13.55 WIB.

yang bugus dan trend membuat Saima lebih percaya diri dan kepercayaan dri itu mampu membawa ke hal yang positif bagi kehidupan dan bakat Saima, dengan penampilannya yang bagus dan *trend* membuat Saima lebih percaya diri.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudari Fitri peneliti melihat bahwa memang benar Saima memiliki kemampuan pandai mengaji dan juga suaranya yang bagus, keraguan sempat menghambat kemampuannya tersebut tetapi karena dukungan ibunya membuat Saima percaya diri, peneliti juga melihat kemahirannya dalam membuat irama dalam mengaji dalam memeriahkan acara remaja mesjid.[97]

b. Berpikir Secara Positif

Hasil wawancara dengan saudari Nikita umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Saya pernah berpikir tentang apa yang harus saya lakukan untuk bisa percaya diri di depan umum cotohnya seperti tidak malu ke pasar untuk belanja, membantu Ibu berjualan tidak malu, dan cara mengatasi pikiran negarif tentang hal-hal yang bahkan belum dilakukan tapi kita sudah takut untuk mencobanya. Penampilan adalah salah satu hal yang paling penting yang harus kita perhatikan karena dengan pakaian yang *ternd* dan bagus membuat kita lebih cantik dan menarik sehingga saya jadi lebih percaya diri, sehingga pikiran-pikiran negatif terhempaskan dan saya bisa melakukan kegiatan saya dengan baik.[98]

Dari hasil wawancara dengan saudari Nikita bahwa: Nikita mengatakan bahwa dirinya sangat memperhatikan penampilannya untuk menghilangkan pemikiran-pemikiran negatif yang ada pada dirinya,

[97] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 13.59 WIB.

[98] Nikita, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Positif, Wawancara, (Rabu 17 Juli 2024), Pukul 13.20 WIB.

fashion memang sangat penting untuk membuat kita lebih percaya diri termaksud melakukan kegiatan-kegiatan diluar rumah untuk mempermudah kehidupan kita memang harus percaya diri yang seperti dikatakan oleh Nikita.

Hasil observasi dengan saudari Nikita peneliti melihat bahwa memang benar Nikita adalah remaja yang percaya diri dia sering membantu ibunya berbelanja dipasar dan juga berjualan Nikita tidak pernah mengeluh apapun yang disuruh ibunya,peneliti juga melihat penampilannya yang menarik dan juga sangat trend saat diluar rumah.[99]

Hasil wawancara dengan orang tua Nikita yaitu Ibu Reni 39 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya memang anak yang positif dalam berpikir dia tidak pernah menyerah untuk sesuatu yang belum dia coba, anak saya juga anak yang rajin dan sangat berbakat dalam berjualan sikap yang dia dapatkan saat ini tentu dalam beberapa proses, dulu Nikita adalah anak yang pendiam dan berkurung di rumah tetapi semakin berkembangnya zaman dan perkembangan teknologi membuat Nikita jadi lebih berani tampil dan berani menjadi dirinya sendiri.[100]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Reni bahwa memang benar *fashion* membawa hal positif kedalam kehidupan anaknya yaitu Nikita, Ibu Reni juga mengatakan bahwa dulu Nikita adalah anak yang pendiam tetapi semakin berkembangnya teknologi membawa perubahan kepada saudari Nikita, dengan mudahnya mengakses hal-hal baru dan *trend* membuat Nikita berhasil mengubah penampilannya menjadi percaya diri contohnya

[99] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu 17 Juli 2024), Pukul 13.30 WIB.

[100] Reni, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Nikita Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Rabu, 17 Juli 2024), Pukul 14.30 WIB.

seperti berpikir secara positif, tidak mudah menyerah, dan tidak pernah membantah perintah ibunya.

Hasil observasi dengan ibu Reni peneliti melihat bahwa memang benar kegiatan ibu Reni adalah berjualan, peneliti juga melihat memang benar Nikita adalah anak yang rajin dan membantu ibunya berjualan, ibunya tidak pernah melarang anaknya soal penampilannya karena saya melihat ibunya tau bahwa penampilan sangat dibutuhkan untuk percaya diri.[101]

Dari hasil wawancara dengan teman sebaya Nikita yaitu saudari Tami umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Teman saya Nikita memang anaknya percaya diri dia tidak pernah menolak jika disuruh oleh Ibunya kemanapun dan kapanpun, *fashionnya* membuat dia jadi percaya diri dan juga selalu berpikiran positif walaupun terkadang dia tidak pernah ke tempat yang disuruh Ibunya dia tidak ragu dan tidak takut sama sekali.[102]

Dari hasil wawancara dengan saudari Tami bahwa: memang benar kalau Nikita adalah anak yang percaya diri dan sangat berpikiran positif tidak ragu dan takut walaupun dia belum pernah melakukannya, Nikita juga selalu rajin jika disuruh Ibunya kemanapun dan kapanpun.

Kemudian hasil wawancara dengan saudari Tami peneliti melihat bahwa memang benar Nikita penampilannya sangat *trend* dikalangan remaja dia mendapatkannya dari hasil membantu jualan ibunya, peneliti juga melihat kepercayaan dirinya membawa dia berpikir positif dan tidak

---

[101] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 17 Juli 2024), Pukul 1450 WIB.

[102] Tami, teman Sebaya Remaja Yang Bernama Nikita Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Positif, Wawancara, (Rabu, 17 Juli 2024), Pukul 17. 59 WIB.

takut menghadapi apa yang akan dia hadapi contohnya seperti pergi ke pasar sendirian, berjualan, dan Nikita juga anak yang pintar.[103]

Hasil wawancara dengan saudari Dian umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Kepercayaan diri memanglah sangat penting dikehidupan remaja seperti saya karena kami punya mimpi di dalam hidup kami, *fashion* memberikan efek positif bagi kami apalagi dalam berpikir tentang mimpi di masa depan saya yang suka sekali dengan parfum tentu memiliki mimpi untuk membuat parfum dan menjual belikannya.[104]

Dari hasil wawancara dengan saudari Dian bahwa dia mempunyai mimpi untuk bisa membuat parfum, *fashion* yang dia pakai seperti parfum membuat dia punya mimpi untuk bisa mempunyai usaha parfum, fashion bisa membawa Dian ke hal positif terutama tentang pemikiran dan mimpinya yang tinggi.

Dari hasil observasi dengan saudari Dian peneliti melihat bahwa memang benar Dian percaya diri terlihat dari saat dia berbicara dan juga caranya menanggapi seseorang, peneliti juga melihat keseharian Dian yang selalu menggunakan parfum disetiap kegiatannya.[105]

Hasil wawancara dengan orang tua Dian yaitu Ibu Sari umur 33 tahun mengatakan bahwa:

> Seperti yang dia katakan kepada saya bahwa anak saya Dian sangat menyukai parfum tidak perlu yang mahal yang penting wanginya berkualitas, anak saya memang pempunyai mimpi untuk bisa membuat parfum dan bisa menjual belikannya, memang benar

[103] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 17 Juli 2024), Pukul 18.10 WIB.

[104] Dian, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Poasitif, Wawancara, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 15.30 WIB.

[105] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 15.45 WIB.

> dengan berkembangnya *fashion* saat ini memberikan efek positif bagi anak saya.[106]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sari bahwa memang benar bahwa *fashion* membawa Dian ke hal yang positif perkembangan zaman dan *fashion* yang semakin marak tentunya memberi dampak bagi kehidupan seseorang terutama tentang pemikiran yang lebih maju dan mimpi yang tinggi, kepercayaan diri memang citraa seseorang untuk memudahkan kehidupan dan juga memberi kesan bagi perjalananya.

Kemudian hasil observasi dengan ibu Sari peneliti melihat bahwa memang benar Dian sangat menyukai parfum bisa dilihat dari disaat kita disampinya tercium wangi-wangian, peneliti juga melihat tingkat kepercayaan diri seorang Dian, Dian membeli parfumnya kepada temannya dengan harga yang murah.[107]

Hasil wawancara dengan teman sebaya Dian yaitu saudari Fitri 15 tahun mengatakan bahwa:

> Teman saya pernah mengatakan kepada saya bahwa mimpinya tentang bisa membuat parfum memanglah tekat yang kuat, kepercayaan diri yang Dian miliki mampu memberikannya pemikiran positif tentang mimpinya walaupun masih mimpi anak remaja tetapi *fashion* memang mampu memberikan efek positif bagi teman saya.[108]

Dari hasil wawancara dengan saudari Fitri bahwa memang benar *fashio*n memberikan dampak positif bagi Dian, Dian yang mempunyai mimpi yang tinggi yaitu bisa membuat parfum di masa depannya bukanlah

---

[106] Sari, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Berdampak Positif, *Wawancara*, (Rabu, 24Juli 2024), Pukul 20.34 WIB.

[107] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 20.45 WIB.

[108] Fitri, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Yayng Berdampak Positif, *Wawancara*, (Kamis, 25 Juli 2024), Pukul 14.56 WIB.

mimpi yang kecil walaupun mimpi yang dimiliki seorang anak remaja, kuatnya pengaruh *fashion* membuat dia berpikir positif tentang apa yang akan dia lakukan dimasa depan.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudari Fitri peneliti melihat bahwa tidak diragukan lagi bahwa Dian memiliki mimpi yang sangat kuat dan tekat yang kuat bisa kita lihat dari kesukaannya dalam menggunakan parfum, tidak diragukan lagi bahwa memang benar *fashion* memberikan dampak positif bagi setiap yang menggunakannya dengan baik dan tidak terjerumus terlalu dalam.[109]

c. Berani Berpendapat

Hasil wawancara dengan saudari Nurul umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Gaya dan penampilan memang sangatlah penting untuk kehidupan saya karena penampilan yang rapi dan bagus membuat kita percaya diri, kepercayaan diri saya memang tidak terlalu bergantung dengan *fashion* tetapi dengan penampilan yang *trend* dan rapi membuat saya yang males menjadi rajin contohnya seperti mengikuti acara remaja mesjid. Kepercayaan diri saya membuat saya jadi lebih berani dalam berpendapat dan menjadi pemimpin remaja mesjid.[110]

Dari hasil wawancara dengan saudari Nurul bahwa kepercayaan diri memang sangat bergantung terhadap penampilan apalagi jika pakaian yang kita pakai itu *trend* dan rapi membuat kepercayaan diri meningkat, Nurul juga mengatakan bahwa kepercayaan diri bukanlah sepenuhnya

[109] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Kamis, 25 Juli 2024), Pukul 15.00 WIB.

[110] Nurul, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Yang Berdampak Positih , *Wawancara*, (Jum'at 19 Juli 2024), Pukul 15.45 WIB.

bergantung terhadap *fashion* tetapi nurul mengatakan dengan *fashion* membuat dia lebih rajin.

Dari hasil observasi dengan saudari Nurul peneliti melihat bahwa Nurul adalah sekretaris remaja mesjid dia sering dipanggil untuk menentukan acara yang akan diadakan di mesjid seperti ceramah, acara maulid nabi, isra' mi'rat, dan juga acara buka puasa di mesjid. Peneliti juga melihat Nurul memang percaya diri dan berani dalam mengungkapkan pendapatnya di depan remaja lainnya.[111]

Hasil wawancara dengan orang tua saudari Nurul yaitu Ibu Lili umur 38 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya kalo soal penampilan nomor satu walaupun dia anak yang manja tetapi dia sangat pandai dalam meyesuaikan baju, jilbab, dan rok yang mau dipakai. Anak saya memang rajin kalau soal acara remaja mesjid apalagi kepercayaannya dalam mengeluarkan pendapat untuk acara-acara remaja mesjid, penampilan atau *fashion* yang dia pakai membuat anak saya jadi percaya diri walaupun bajunya bukan yang baru yang terpenting adalah pandainya dalam menyesuaikan barang-barang yang sesuai dengan badan dan warna kulitnya.[112]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Lili bahwa memang benar *fashion* membawa hal positif terhadap saudari Nurul bisa kita lihat dari apa yang dikatakan oleh Ibu Lili bahwa nurul sangat memperhatikan penampilannya dia juga anak yang sangat pandai menyesuaikan pakaiannya apalagi ke badannya, Nurul menjadi anak yang rajin dan berani mengungkapkan pendapat di depan umum dalam acara remaja mesjid.

---

[111] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Jum'at, 19 Juli 2024), Pukul 16.00.

[112] Lili, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Nurul Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Jum'at, 19 Juli 2024), Pukul 21.00 WIB.

Kemudian hasil observasi dengan ibu Lili peneliti melihat bahwa memang benar bahwa penampilan Nurul akan memberikan efek positif bagi Nurul dengan gaya yang *trend* dan juga Nurul sangat pandai dalam menyesuaikan baju yang sesuai dengan tubuh dan warna bajunya, percaya dirinya Nurul membuat Nurul berani mengungkapkan pendapatnya.[113]

Hasil wawancara dengan teman sebaya saudari Nurul yaitu saudari Tami umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Teman saya adalah remaja yang percaya diri apalagi kalau soal hal-hal positif dia yang rajin dan sangat berani dalam mengeluarkan pendapat dan juga sangat pandai memperluas jaringan sosial. *Fashion* dan gaya yang dia pakai tentu juga harus membawa kita ke hal yang positif gaya dia yang *trend* membuat dia lebih percaya diri baju yang dipakai tidak selalu baru yang terpenting adalah cara kita memakainya kesesuaiannya ke badan dan kulit.[114]

Dari hasil wawancara dengan saudari Tami bahwa: memang benar bahwa *fashion* membawa ke hal yang positif bagi saudari Nurul, dia yang rajin dan berani dalam mengeluarkan pendapat dan juga pandai memperluas jaringan sosialnya, *fashion* tentu memberikan efek positif bagi yang pandai dalam menanggapinya dan juga tidak membuat dia tersesat penampilan dan gaya yang ada padanya harus pandai dalam memilih barang-barang apa yang sesuai ke badan dan kulitnya.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudari Tami peneliti melihat bahwa memang benar *fashion* bisa membawa ke hal positif yaitu kepercayaan diri penampilan bisa membuat seseorang berani mengungkapkan pendapat, peneliti juga melihat gaya dan penampilan

---

[113] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Jum'at, 19 Juli 2024), Pukul 21.15 WIB.

[114] Tami, Teman Sebaya Remaja Yang Bernama Nurul Yang Menggunakan *Fashion* Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Sabtu 20 Juli 2024), Pukul 15.45 WIB.

yang trend walaupun tidak dengan pakaian yang baru Nurul yang pandai dalam menyesuaikannya.[115]

d. Pandai Bergaul

Hasil wawancara dengan saudaru Intan umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Saya orangnya memang percaya diri sebelum menggunakan *fashion* tetapi kalau saya memakai baju yang berulang-ulang saya merasa malu, tetapi dengan memakai aksesoris tambahan seperti gelang dan cicin akan membuat kita lebih unik walaupunmemakai baju yang berulang-ulang, dengan penampilan yang bagus tentu membuat kita lebih percaya diri apalagi soal megikuti acara-acara remaja mesjid dan saat bergaul dengan teman-teman. *Fashion* membuat saya jadi ceria dan tidak tertutup mudah bergaul dan berbaur.[116]

Dari hasil wawancara dengan saudari Intan bahwa dia memang anak yang percaya diri bahkan sebelum menggunakan *fashion* tetapi dia mengatakan kalau dia memakai baju yang sama berulang-ulang dia merasa malu, tetapi dia berusaha untuk berpenampilan yang bagus dan *trend* untuk meningkatkan kapercayaan dirinya karena kepercayaan diri membuat dia mengikuti acara-acara remaja mesjid dan membuat dia ceria tidak tertutup dan mudah bergaul dan berbaur.

Dari hasil observasi dengan saudari Intan peneliti melihat bahwa memang benar Intan sering sekali membeli baju yang sedang *trend* dan juga aksesoris seperti gelang, cincin, dan juga jam tangan. Peneliti juga

---

[115] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Sabtu, 20 Juli 2024), Pukul 15.57 WIB.

[116] Intan, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Yang berdampak Positif, *Wawancara*, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 11.25 WIB.

melihat Intan memang sering bergaul dan bermain dengan teman-temannya.[117]

Hasil wawancara dengan orang tua Intan yaitu Ibu Aminah umur 43 tahun mengatakan bahwa:

> Anak saya Intan memanglah anak yang sangat memperhatikan penampilannya walaupun terkadang mumbuat Ibu marah tetapi penampilannya membuat dia jadi rajin mengikuti acara mesjid dia juga menjadi anak yang ceria mudah bergaul dan tidak menjadi anak yang pemalu itu membuat saya jadi senang.[118]

Dari hasil wawancara dengan Ibu bahwa memang benar Intan yang berpenampilan f*ashionebel* dan juga bergaya membuat dia lebih percaya diri dan memberikan efek positif bagi kehidupannya, walaupun Ibu Intan sering marah karena anaknya yang heboh soal penampilan tetapi Ibunya juga senang melihat anaknya yang rajin mengikuti acar mesjid, ceria, tidak pemalu, dan mudah bergaul.

Kemudian hasil observasi dengan ibu Intan peneliti melihat bahwa memang benar Intan adalah remaja yang mudah bergaul dan berbaur bisa kita lihat karena rajinnya Intan mengikuti acara mesjid, peneliti juga melihat Intan adalah anak yang banyak ide kalau soal penampilannya. [119]

Hasil wawancara dengan teman sebaya Intan yaitu saudari Fitri umur 15 tahun mengatakan bahwa:

> Intan memang teman saya yang sangat percaya diri apalagi soal penampilannya dia merasa sangat cantik dengan gayanya, *fashion* yang dia pakai membawa ke hal positif contohnya saja dia rajin

---

[117] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 11.45 WIB.

[118] Aminah, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 21. 00 WIB.

[119] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 21.15 WIB.

> mengikuti acara mesjid dan juga dia anak yang tidak pemalu ceria dan mudah bergaul. Tidak heran jika Intan menjadi anak yang rajin mengikuti acara remaja mesjid dia yang merasa cantik dengan penampilannya tentu memberi efek percaya diri.[120]

Dari hasil wawancara dengan saudari Fitri bahwa memang benar saudari Intan adalah anak yang percaya diri *fashion* yang dia pakai membawanya ke hal yang positif di dalam kehidupannya, dia menjadi anak yang rajin dan tidak pemalu, Fitri juga mengatakan bahwa Intan merasa cantik karena penampilannya itu sebabnya dia yang ceria dan mudah bergaul.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudari Fitri peneliti melihat bahwa memang benar bahwa penampilannya membuat dia merasa cantik dan percaya diri, pandainya dia dalam perteman karena kepercayaan dirinya bahwa merasa dia sangat cantik. Pergaulan Intan yang luas dan *fashionnya* yang menarik mengikuti trend membuat Intan rajin mengikuti kegiatan remaja mesjid.[121]

e. Berani Mengambil Keputusan Sendiri

Hasil wawancara dengan saudara Miswar umur 17 tahun mengatakan bahwa:

> Kepercayaan diri adalah salah satu yang terpenting dalam menentukan apa yang akan kita lakukan dan putuskan di hari esok, walaupun saya adalah anak yang bandel tetapi bukan berarti saya tidak punya rencana untuk ke depannya, kepercayaan diri yang saya punya membuat saya berpikir apa yang akan saya lakukan dan putuskan sendiri tanpa melibatkan orang lain. *Fashion* tentunya akan memberikan efek positif bagi saya karena kepercayaan diri

[120] Fitri, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 15.20 WIB.

[121] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 15.30 WIB

> lebih membuat saya berani mengambil keputusan di masa yang akan datang tanpa melibatkan orang lain.[122]

Dari hasil wawancara dengan saudari Miswar bahwa memang benar *fashion* bisa membawa seseorang ke hal positif terutama tentang pemikiran seseorang dan memutuskan apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, penampilan dan *fashion* memanglah sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja.

Dari hasil observasi dengan saudara Miswar peneliti melihat bahwa Miswar adalah anak yang bandel dia pernah dua kali tinggal kelas disaat SD dan SMP karena kebandelannya membuat dia tinggal kelas, peneliti juga melihat bahwa walaupun Miswar bandel dia bukanlah anak yang bodoh dia adalah remaja yang dewasa walaupun badannya kecil bisa dilihat dari caranya berpikir dan tidak pernah melibatkan orang tuanya dalam masalah yang sedang dia hadapi.[123]

Hasil wawancara dengan orang tua Miswar yaitu Ibu Evi mengatakan bahwa:

> Saya bisa melihat bahwa anak saya adalah anak yang mandiri dan jarang sekali melibatkan saya dengan urusannya termasuk tentang penampilan, gaya rambut, dan juga keputusan tetang apa yang akan dia lakukan untuk dirinya sendiri, anak saya memang bukan anak manja tetapi dia sangat bandel walaupun seperti itu anak saya adalah anak yang mandiri.[124]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Evi bahwa memang benar Miswar adalah anak yang mandiri soal dirinya dan keputusan apa yang

---

[122] Miswar, Salah Satu Anak Yang Menggunakan *Fashion* Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Sabtu, 27 Juli 2024), Pukul 15.57 WIB.

[123] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Sabru, 27 Juli 2024), Pukul 16.05 WIB.

[124] Evi, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Sabtu, 27 Juli 2024), Pukul 20.45 WIB.

akan dia ambil untuk masa yang akan datang, seperti yang Ibu Evi katakan Miswar adalah anak yang bandel tetapi walaupun bandel dia tetap anak yang mandiri dan jarang melibatkan Ibu Evi dengan masalah yang dihadapi Miswar.

Kemudian hasil observasi dengan ibu Evi peneliti melihat bahwa Miswar memanglah anak yang mandiri dalam mengambil keputusan untuk dirinya sendiri, Miswar memang anak yang bandel tetapi dia selalu membantu ibunya dan tidak pernah menolak apa yang disuruh ibunya.[125]

Hasil wawancara dengan teman sebaya Miswar yaitu saudara Putra mengatakan bahwa:

> Teman saya memang jarang sekali curhat dia memang anak yang mandiri, dia sangat percaya diri dengan apa yang akan dia putuskan dan lakukan tanpa melibatkan orang lain walaupun masalah yang datang dia sendiri yang buat dia tetap akan tenang dan percaya diri bahwa masalah itu akan selesai pada waktunya.[126]

Hasil wawancara dengan saudara Putra bahwa memang menar *fashion* bisa membawa Miswar ke hal yang positif dengan kepercayaan diri yang dia miliki membuat dia mandiri dan percaya akan keputusannya, walaupun dia mengatakan bahwa Miswar yang terkadang mencari masalahnya sendiri.

Selanjutnya hasil observasi dengan saudara Putra peneliti melihat bahwa sudah tidak diragukan lagi bagaiaman efek fashion itu terhadap

---

[125] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Sabtu, 27 Juli 2024), Pukul 20.56 WIB.

[126] Putra, Salah Satu Teman Sebaya Dari Anak Yang Bernama Miswar Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Sabtu, 27 Juli 2024), Pukul 17.35 WIB.

kepercayaan diri remaja, peneliti juga melihat ketenangan Miswar dalam berpikir dan menanggapi permasalahannya.[127]

C. Analisi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fashion* dapat meningkatkan kepercayaan diri terhadap remaja yang menggunakan *fashion* dan juga mampu memberikan dampak positif terhadap remaja tersebut. Barang-barang yang sedang *trend* dikalangan remaja tentu tidak melanggar aturan-aturan di masyarakat Desa tersebut dan tidak melanggar agama.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat 8 remaja yang menggunakan *fashion* yaitu cara berpakaian ada 4 remaja perempuan contoh pakaiannya adalah kemeja rajut dan bluse, gaya rambut 2 remaja laki-laki contohnya seperti gaya rambut nulet mencontoh pemain bola Ronaldo, aksesoris 1 remaja perempuan contoh aksesoris yang remaja pakai adalah gelang, cincin, dan jam tangan , dan parfum 1 remaja laki-laki contoh parfum seperti parfum gosok dengan merek soft, diamor women, dan sweetie . Remaja-remaja tersebut memakai barang-barang yang sedang *trend* dikalangan remaja tersebut dan menggunakan gaya rambut yang sedang *trend* diantara para remaja tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fashion* mampu memberikan dampak positif terhadap para remaja tersebut, dan dapat diketahui bahwa dampak positif fashion yaitu percaya akan kemampuan sendiri 3 remaja,

[127] *Observasi*, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Sabtu, 27 Juli 2024), Pukul 17.45 WIB.

berpikir secara positif 2 remaja, berani berpendapat 1 remaja, pandai bergaul 1 remaja, dan berani mengambil keputusan sendiri 1 remaja.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam hal ini peneliti sangat menyadari masih jauh dari kata sempurna, terdapat banyak kekurangan, keterlambatan, kelemahan dan keterbatasan. Peneliti sangat merasakan dalam hal demikian memang pantas terjadi sebagai pembelajaran dan penelitian selanjutnya, dalam hal ini penelitian memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

1. pertama sulitnya mencari teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian ini. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dalam penelitian.
2. Kendala biaya dan teknis di lokasi penelitian secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kualitatif, peneliti sadar akan banyaknya yang baru harus dibangun dengan subjek dan objek penelitian.
3. Ketiga keterbatasan peneliti dalam mengerjakan dalam penelitian ini, berupa dana dan waktu, karena penelitian membutuhkan waktu yang lama namun peneliti masih dalam tahap belajar dan sibuk dalam beberapa kegiatan. Secara tidak langusng membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian.

4. Keempat keterbatasan peneliti dalam mengerjakan penelitian ini, sulitnya mencari waktu para orang tua karena sibuk dengan pekerjaanya masing-masing.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab remaja-remaja tersebut percaya diri di Desa tersebut, disebabkan oleh *fashion* yang dipakai oleh para remaja tersebut, *fashion* dalam cara berpakaian ada 4 remaja perempuan contoh pakaiannya adalah kemeja rajut dan bluse, gaya rambut 2 remaja laki-laki contohnya seperti gaya rambut nulet mencontoh pemain bola Ronaldo, aksesoris 1 remaja perempuan contoh aksesoris yang remaja pakai adalah gelang, cincin, dan jam tangan , dan parfum 1 remaja laki-laki contoh parfum seperti parfum gosok dengan merek soft, diamor women, dan sweetie.
2. Dampak positif *fashion* terhadap kepercayaan diri remaja di Desa itu, sebagai berikut:
    a. Percaya akan kemampuan sendiri maksudnya keyakinan kepada diri sendiri atas kemampuan yang dimiliki sebanyak 3 remaja.
    b. Berpikir secara positif maksudnya berpikir untuk hal-hal baik di hari ini esok ataupun nanti untuk mencapai mimpi dan siap menghadapi permasalah, sebanyak 2 remaja.
    c. Berani berpendapat maksudnya keberanian untuk mengungkapkan pendapat di depan umum atau di depan orang banyak, sebanyak 1 remaja.

d. Pandai bergaul maksudnya mudah bergaul dan berbaur di lungkungan baru maupun di lingkungan lama, sebanyak 1 remaja.
e. Berani mengambil Keputusan sendiri maksudnya mandiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi tanda melibatkan pendapat orang lain dan tidak mudah digoyahkan oleh orang lain dengan kata lain remaja yang mandiri, sebanyak 1 remaja.

B. Saran

Penggunaan *fashion* dapat memberikan dampak positif pada remaja yang pandai menggunakannya, mengatur keuangannya, membantu ibunya, dan pandai memilih *fashion* yang tidak melanggar aturan agama maupun adat istiadat yang berlalu di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Berikut ada beberapa saran untuk para remaja yang menggunakan *fashion*:

1. Diharapan kepada remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal untuk tetap mengikuti peraturan dalam memakai *fashion* yang sesuai dengan ancuran agama islam dan tidak melanggar aturan adat istiadat dalam menggunakan *fashion*.
2. Diharapkan kepada orang tua remaja agar tidak terlalu memanjakan anak-anaknya dan tidak selalu menuruti keinginan anak-anaknya.
3. Diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya agar tidak ada niatan jahat kedepannya.

4. Diharapkan kepada remaja di Desa tersebut agar tidak boros dan memikirkan hari esok, menabung karena pasti ada kebutuhan yang mendadak.
5. Diharapkan kepada remaja di Desa tersebut supaya tidak sombong dengan *fashion* yang kalian punya dan pakai karena kesombongan menjauhkan kita dari hal-hal baik di dalam hidup.
6. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar lebih baik dan lebih memperhatiakn penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah Dwi Putri Robiatul, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaasn Diri remaja di Kabupaten Sampang", *Dalam Jurnal Komunikasi,* Volume.14,Nomor.2,2020,hlm.135-148. https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/view/7504/0, (Diakses pada 4 Maret 2024, Jam 10:12 WIB).

Al-Rasyidin, *Falsafah pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media Printis, 2008.

Amri Syaipul, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidenci) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", *Dalam Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Volume 03, Nomor.02,2018,hlm.12,https://ejournal.unib.ac.id/jpmr/article/download/7520/3732/15342, (Diakses 19 February 2024, Jam 08:24 Wib).

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Armylia, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado", *Dalam Jurnal Ilmiah Society*, Volume. 1, Nomor.1,(2021),hlm.4,https://ejoernal.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815. (Diakses Pada 5 Maret 2024, Jam 20:30 WIB),

Fahrurizi, *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*, Jakarta: Garudhawaca 2016

Gogor Petrus, Perancangan Fotografi Ragam Hias Damar Kurung Khas Gresik Dalam Fashion, *Dalam Jurnal Nirwana Media*, Volume. 20, Nomor. 1, 2020, hlm. 38-45, https://nirmana.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/24206, (Diakses Pada 4 Maret 2024, Jam 08:20 WIB).

Lestari Sumi, "Nalisis Konstruk Fashion Involvement Pada Masa Pandimi Covid-19", *Dalam Jurnal Psikologi Fakultas Iimu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume. 11,Nomor.2,2020,hlm.2,https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi/article/view/9101/5116 , (Diakses 19 February 2024, Jam 08:19 Wib).

Linda, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Saima Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Selasa 23 Juli 2024), Pukul 20.30 WIB.

Mudiati Riani, Siti Mar'atus S, Sri Nur A, Syifa Nur Hayati Z, "Penggunaan Outfit Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa Pendidikan Semester 7",

Dalam Jurnal Psikologi Islam Al- Qalb,Volume11,Nomor.2,2020,hlm.1-5, https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/1093, (Diakses 19 February 20024, Jam, 08:20 Wib).

https//scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=pengertian+fashion+menurut+para +ahli&oq=pengertian+fashion+#d=gs. (Diakses Pada 11 Desember 2023, Jam 14 Wib).

http://kbbi.web.id/Percaya.diri , (Diakses Tanggal 26 November 2022 Pukul 08.35).

Hendriani Wiwin, Dinamika Perkembangan Usia Lanjut Menjadi Lansia Yang Sehat Dan Bahagia, semarang: CV. Bintang Semesta Media, 2022.

Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi V*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 206.

Hasil Observasi di Desa Perkebunan Patiluban, Tanggal 26 Bulan Juni 2023, Jam 11:20 Wib.

Haris Akmal Muhammad, *Implikasi Penggunaan Jilbab*, Jawa Barat: penerbit Adab, 2021.

Hasil Wawancara Dengan Saudari Serli Apriani Anak Remaja di Desa Perkebunan Patiluban, Minggu Tanggal 10 September 2023, Pukul 14:00 Wib.

Hidayah Bariyyah Khoiru, Konsep Diri Adversity Quotient dan penyesuaian Diri Pada Remaja, *dalam jurnal psikologi Indonesia*, Volume. 05, Nomor. 02, 2016, hlm. 137-144,https://Jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/730/0. (Diakses 19 February 2024, Jam 09:38, Wib).

Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Mangkoesoebroto Guritno, *Ekonomi Publik*, (Yogyakarta: BPEF, 2010), hlm. 110.

Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2017), hlm. 243.

Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Mentri Keagamaan, *Lajnah Ashihan Mushafa Al-qur'an Al-qur'an Al-karim dan Terjemahnya*, (Bogor: Halim, 2007.

Nisa Rudianto Khairun, "Trend Fahion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan", *Dalam Jurnal Interaksi*, Volume 1, Nomor 1 2017, hlm. 3, https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/882, (Diakses Pada 18 Maret 2024, Jam 07:43 WIB).

Pohan Uli, *"Penerapan Konseling Cognitive Behavioral Theraphy (CBT) Dalam Mengatasi Trend Fashion di Kalangan Remaja di Kelurahan Sipagimbar Kecamatan Saipar Dolok Hole"*, *Skripsi*, Bimbingan Konseling Islam, Di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, Tahun 2020.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa, 23 Juli 2024), Pukul 15. 50 WIB.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Selasa 23 Julu 2024), Pukul 20.40 WIB.

Pratiwi Siska, "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi EKS Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten", *dalam jurnal sosial ekonomi*, Volume. 2, Nomor. 01 2017, hlm. 1-15. https://Jurnal. Untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/2951. (Diakses 19 February 2024, Jam 9:29 Wib).

Trisnawati Tri Yulia, Fashion Sebagai Bentuk Ekspresi Diri Dalam Komunikasi, dalam *jurnal The Messenger*, Volume. 111, Nomor. 1, 2011, hlm. 23. https://journals.usm. Ac.id/index.php/the-mesenger/article/view/268. (Diakses pada rabu 19 February 2024, 10:01.)

Rangkuti Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.

Rahim Abd. Rahman, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Zahir Publishing, 2019.

Suryana Elmis, "Perkembangan Remaja Awal, Pertengahan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan", *Dalam Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME*), Volume. 8, Nomor. 3, Agustus 2022, hlm 3, http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME, (Diakses 4 maret 2024, Jam 08:08 WIB).

Sulistiyono Joko, *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual*, Jakarta: P41, 2022.

Saima, Salah Satu Remaja Yang Menngunakan *Fashion* Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Selasa,23 Juli 2024), Pukul 15.34 WIB.

Sarosa Samiaji, *penelitian Kualitatif*, Jakarta: Indeks, 2012.

Syafi'I Muhammad, *Sholat Jarik Jodoh*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alpabeta, 2019.

Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Adab Berpakaian dan Berhias Fiqih Berhias)*, (Perpustakaan Al-kautsar : 2019.

Safitri Hainung Aulia, "Pengaruh Body dan Image Fashion Involvement Terhadap Kepercayaan Diri Warga Pengguna Media Sosial Di Kota Malang", *Skripsi*, Jurusan Psikologi Di Universitas Malik Ibrahim Malang, Tahun 2021, http://etheses.Uin-Malang.ac.id , (Diakses 9 Desember 2023, Jam 10 WIB).

Telung Utary, "Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Mayarakat (Studi di Desa Raringis, Raringis Utara, Rringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat)", *Dalam Jurna, Eksekutif Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume. 3, Nomor. 3, 2019, hlm. 2337-5736. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/jurnaleksekulif/article/view/26260. (Diakses Pada 5 Maret 2024, Jam 08:14 WIB).

Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Yana Korry El, Dijajah Korea, Jakarta: Indigo Media 2021

Yulianti, "Studi Faktor Penyebab Low-Self Confidence Pada Siswa Kelas ¼ Mutawasit Arunsat Vitava School Saiburu, Pattani, Vitaya School Saibu, Pattani, South Thailand", *Dalam Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Volume. 4, Nomor. 1, 2018, hlm. 35-39, https://journal.umpr.ac.id/index.php/suluh/article/view/479, (Diakses Pada 3 Maret 2024, Jam 15:20 WIB),

Zahroh Maharani, "*Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Fashion Bermerk*", *Skripsi*, Psikologi Islam Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2020, http://repository.redenintan.ac.id Diakses 8 Desember 2023, Jam 09 WIB.

Fitri, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Positif, Wawancara, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 13.55 WIB.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 13.59 WIB.

Nikita, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Positif, Wawancara, (Rabu 17 Juli 2024), Pukul 13.20 WIB.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu 17 Juli 2024), Pukul 13.30 WIB.

Reni, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudari Nikita Yang Berdampak Positif, *Wawancara*, (Rabu, 17 Juli 2024), Pukul 14.30 WIB.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 17 Juli 2024), Pukul 1450 WIB.

Tami, teman Sebaya Remaja Yang Bernama Nikita Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Positif, Wawancara, (Rabu, 17 Juli 2024), Pukul 17. 59 WIB.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 17 Juli 2024), Pukul 18.10 WIB.

Dian, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan Fashion Yang Berdampak Poasitif, Wawancara, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 15.30 WIB.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 15.45 WIB.

Sari, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Berdampak Positif, *Wawancara*, (Rabu, 24Juli 2024), Pukul 20.34 WIB.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Rabu, 24 Juli 2024), Pukul 20.45 WIB.

Fitri, Teman Sebaya Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Yayng Berdampak Positif, *Wawancara*, (Kamis, 25 Juli 2024), Pukul 14.56 WIB.

Observasi, di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal, (Kamis, 25 Juli 2024), Pukul 15.00 WIB.

Nurul, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion* Yang Berdampak Positih , *Wawancara*, (Jum'at 19 Juli 2024), Pukul 15.45 WIB.

Zarhan, Salah Satu Remaja Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Sabtu, 20 Juli 2024), Pukul 17.00 WIB.

Ewin, Salah Satu Orang Tua Remaja Yang Bernama Saudara Zarhan, W*awancara*, (Sabtu, 20 Juli 2024), Pukul 21.00 Wib.

Putra, Teman Sebaya Remaja Yang Bernama Zarhan Yang Menggunakan *Fashion, Wawancara*, (Minggu, 21 Juli 2024), Pukul 9.00 WIB.

LAMPIRAN I

LAMPIRAN
PENDOMAN OBSERVASI

Pedoman obervasi ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam Menyusun skripsi yang berjudul " Dampak Fashion Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun observasi yang dilakukan untuk memperolehdata yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Memgobservasi penyebab terjadinya *fashion* terhadap peningkatan kepercayaan diri remaja.
2. Mengopservasi apa saja dampak positif *fahion* terhadap kepercayaan diri remaja.

LAMPIRAN II

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk mengetahui tentang dampak fashion terhadap kepercayaan diri remaja desa Pekebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal meliputi sebagai berikut:

A. Remaja

2. Berapa umur saudara/saudari?
3. Bagaimana pendapat saudara/saudari tentang *fashion*?
4. Apakah faktor penyebab saudara/saudari percaya diri?
5. Apa saja pendukung saudara/saudari untuk mau memakai *fashion?*
6. Apa dampak positif yang saudara/saudari rasakan setelah memakai *fashion* ?
7. Apakah *fashion* bisa mengubah kepercayaan diri saudara/saudari?
8. Bagaimanakah perasaan saudari Ketika menggunakan *fashion* apakah saudara/saudari berani dalam mengungkapkan pendapat?
9. Apakah saudari merasa mudah bergaul setelah memakai *fashion*?
10. Bagaimana saudara/saudari bisa tau dan paham tentang *fashion*?

B. Orang Tua Remaja

1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu *fashion*?
2. Sejak umur berapa anak bapak/ibu mengenal *fashion*?
3. Apakah penyebab anak bapak/ibu percaya diri?
4. Apakah *fashion* yang dipakai oleh anak ibu/bapak bisa membawa ke hal positif?
5. Apakah *fashion* bisa mengembangkan bakat anak bapak/ibu?
6. Bagaimana jika *fashion* bisa mengubah kepribadian anak bapak/ibu lebih sering diluar bergaul daripada di rumah?
7. Bagaimana perasaan bapak/ibu tentang *fashion* yang dipakai anak bapak/ibu?
8. Sejauh mana *fashion* merubah penampilan anak bapak/ibu dan darimana anak bapak/ibu membeli apa yang dia pakai?

9. Bagaimana anak ibu/bapak bisa mengetahui tentang fashion?

C. Teman Seumuran

1. Berapa umur saudari?
2. Bagaimana hubungan saudari apakah kalian dekat?
3. Apakah saudari juga menyukai *fashion?*
4. Bagaimana pendapat saudari tentang *fashion* yang digunakan teman dekat saudari?
5. Bagaimana pendapat saudari apa yang menjadi faktor penyebab teman saudari percaya diri?
6. Bagaimana pergaulan teman saudari dilingkungannya?
7. Apakah *fashion* yang dipakai oleh teman saudari bisa membawa ke hal yang positif?
8. Apakah saudari bisa melihat perubahan mental atau fisik yang dialami teman dekat saudari setelah memakai *fashion*?
9. Apa peningkatan yang saudari lihat dari teman dekat saudari ?

D. Kepala Desa

1. Apakah ibu/bapak tau apa itu *fashion*?
2. Apakah ada batasan dalam menggunakan *fashion* di desa Perkebunan Patiluban ibu?
3. Bagaimana letak geografis Desa Perkebunan Patiluban Ibu?
4. Berapa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamimin di Desa Perkebunan Patiluban Ibu?
5. Berapa jumlah kartu keluarga di Desa Perkebunan Patiluban Ibu?
6. Siapa saya perangkat Desa Di Perkebunan Patiluban Ibu?

DOKUMENTASI

Dokumentasi wawancara dengan sekretaris desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan salah satu remaja yang menggunakan *fashion* yaitu saudari Serli di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan orang tua Serli yaitu ibu Cahaya di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan salah satu remaja yang menggunakan *fashion* yaitu saudari Nurul di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan orang tua Nurul yaitu ibu Lili di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal

Dokumentasi wawancara dengan saudari Nikita salah satu remaja yang menggunakan *fashion* di Desa Perkebunan Patiluban

Dokumentasi wawancara dengan orang tua Nikita yaitu ibu Reni di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi dengan salah satu remaja yaitu saudara Zarhan salah satu remaja yang menggunakan *fashion* di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi dengan orang tua Zarhan yaitu bapak Erwin di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal

Dokumentasi dengan salah satu teman sebaya remaja yang menggunakan *fashion* di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan salah satu remaja yang menggunakan *fashion* yaitu saudari Intan di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan orang tua Intan yaitu ibu aminah di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal

Dokumentasi wawancara dengan salah satu remaja yang nenggunakan *fashion* yaitu saudari Saima di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan orang tua Saima Yitu ibu Linda di Desa Perkebunan Patiluban

Dokumentasi wawancara dengan salah satu remaja yang menggunakan *fashion* yaitu saudari Dian di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi dengan orang tua Dian yaitu ibu Sari di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan salah satu remaja yang menggunakan *fashion* yaitu saudara Miswar di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi dengan orang tua Miswar yaiyu Ibu Evi di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan salah satu teman sebaya yang menggunakan *fashion* yaitu saudari Tami di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi wawancara dengan teman sebaya salah satu remaja yang menggunakan *fashion* yaitu saudari Fitri di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi parfum yang digunakan oleh salah satu remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Dokumentasi gelang salah satu remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Dokumentasi salah satu remaja yang menggunakan pakaian blous di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal.

Dokumentasi baju salah satu remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Dokumentasi salah satu remaja yang memakai Aksesoris di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Dokumentasi salah satu gaya rambut remaja di Desa Perkebunan Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Dokumentasi gaya rambut yang sedang trend dikalangan anak sekolahan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 911 /Un.28/F.4C/PP.00.9/07/2024 16 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : *Mohon Bantuan Informasi Skripsi Mahasiswa*

YTH. Kepala Desa Perkebunan Patiluban, Kec. Natal

Di
tempat

Dengan Hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Menerangkan Bahwa :

Nama	: AULIA RAHMI POHAN
NIM.	: 2030200005
Fak/Prodi	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat	: Desa Perkebunan Patiluban, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Dampak *Fashion* Terhadap Kepercayaan Diri di Desa Perkebunan Patiluban, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal**".

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Kepala Desa Perkebunan Patiluban, Kec. Natal untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapakan terimakasih.

Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

KECAMATAN NATAL

DESA PERKEBUNAN PATILUBAN

Kode Pos 22987

Perkebunan Patiluban, Juli 2024

Kepada Yth:

Bapak/ ibu Dekan Fakultas Dakwah dan

Ilmu Komunikasi Islam Negeri

Di-

Tempat

Sehubungan dengan adanya Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan nomor Surat Izin Penelitian: 911/Un. 28/F/, 4C/PP.00.9/07/2024, atas nama:

Nama	: **AULIA RAHMI POHAN**
Nim	: 2030200005
Fakultas/Prodi	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat	: Desa Perkebunan Patiluban, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal.

Benar Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Islam Syekh Ali Hasann Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Dampak Fashion Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Perkebunan Patiluban, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal"

Demikianlah hal ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mandailing Natal, Juli 2024

Kepala Desa Perkebunan Patiluban

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL KEPALA DESA PERKEBUNAN PATILUBAN KEC. NATAL

Nurhalimah, S.E